

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *MIND MAP* DI KELAS V SD NEGERI 02
PERCONTOHAN BUKITTINGGI**

SKRIPSI



**Oleh
WIRA ZULVIANITA
NIM :83294**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

SKRIPSI

***Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Program Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan***



Oleh

WIRA ZULVIANITA

NIM :83294

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2011

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL DENGAN MENGGUNAKAN
PENDEKATAN *MIND MAP* DI KELAS V SD NEGERI 02
PERCONTOHAN BUKITTINGGI**

Nama : Wira Zulvianita
BP/NIM : 2007/83294
Program Studi : S1
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Disetujui oleh

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Elma Alwi, M.Pd.
NIP. 19511225 197903 2 001

Dra. Mayarnimar
NIP. 19550501 198703 2 001

Mengetahui
Ketua Jurusan PGSD FIP UNP

Drs. Syafri Ahmad, M.Pd
NIP. 19591212 198710 1 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* Di Kelas V SD Negeri 02 Percontohan Bukittinggi

Nama : Wira Zulvianita

NIM : 83294

Program Studi : S1

Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Juli 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Ketua	: Dra.Elma Alwi,S.Pd.M.Pd.	
2. Sekretaris	: Dra. Mayarnimar	
3. Anggota	: Dra. Wirdati, M.Pd.	
4. Anggota	: Dra.Zuraida, M.Pd.	
5. Anggota	: Drs. Yunisrul	

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 20 Juli 2011
Yang menyatakan,

Wira Zulvianita
NIM: 83294

ABSTRAK

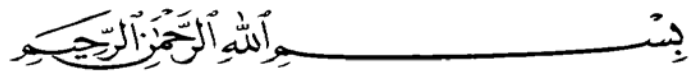
WiraZulvianita, 83294 : Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SD Negeri 02 Percontohan Bukittinggi

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran IPS yang selama ini masih berpusat kepada guru. Sehingga berlangsung pembelajaran IPS yang membosankan. Disamping itu standar ketuntasan dalam pembelajaran IPS yang diinginkan belum tercapai. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dilakukan PTK dengan menggunakan pendekatan *mind map*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dan menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan lembar pengamatan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 02 Percontohan Bukittinggi. Penelitian ini terdiri dari dua siklus yaitu siklus I dua kali pertemuan dan siklus II dua kali pertemuan. Prosedur penelitian dilakukan melalui 4 tahap yaitu 1) perencanaan, 2) pelaksanaan, 3) pengamatan, 4) refleksi. Data penelitian ini berupa informasi tentang proses dan data hasil tindakan yang diperoleh dari hasil pengamatan, hasil tes, diskusi dan dokumentasi. Sumber data adalah proses pelaksanaan pembelajaran IPS melalui pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I sebagian siswa belum terbiasa dengan pendekatan *mind map*, sehingga dilakukan tindakan dengan memberi penjelasan kepada siswa tentang langkah-langkah membuat *mind map*. Pada siklus II sudah mulai terbiasa dengan pendekatan *mind map*, sehingga hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari rata-rata 65,5% pada siklus I menjadi 80,65% pada siklus II.. Dari hasil penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan *mind map* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi.

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan taufik dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian tindakan kelas ini tepat pada waktunya. Salawat beriring salam tercurahkan pada junjungan kita yaitu Nabi besar Muhammad SAW.

Penulisan skripsi berjudul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SD Negeri 02 Percontohan Bukittinggi”** ini bertujuan untuk memenuhi tugas akhir bagi mahasiswa semester VIII sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan.

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, ijinlah penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah berperan serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini, diantaranya:

1. Bapak Drs. Syafri Ahmad, M.Pd selaku ketua jurusan, dan Bapak Drs. Muhammadi, S.Pd, M.Si selaku sekretaris jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Dosen pembimbing skripsi yaitu Ibu Dra.Elma Alwi,M.Pd. selaku dosen pembimbing I, dan Ibu Dra. Mayarnimar selaku pembimbing II dalam memberi

dorongan, bantuan, dan dukungan baik moril maupun materil sangat membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Dosen penguji skripsi yaitu Ibu Dra. Wirdati, M.Pd., Dra.Zuraida, M.Pd.dan Bapak Drs. Yunisrul yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini
4. Bapak Drs. Zuardi, M.Si. selaku ketua UPP III beserta staf dosen dan tata usaha UPP IV Bukittinggi.
5. Kepala Sekolah SDN 02 Percontohan Bukittinggi. Dalam beserta wakil kepala sekolah, guru-guru, karyawan, siswa dan komite sekolah yang telah memberikan izin, informasi dan kemudahan-kemudahan selama pengumpulan data dalam penelitian ini.
6. Kedua orang tua, abi (A.Ikhsan), dan famili yang telah memberikan dorongan, semangat, nasehat dan do'a serta melengkapi segala kebutuhan baik itu moril maupun materil.
7. Dan kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga semua bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat pahala di sisi Allah SWT, Amin.

Proses penulisan skripsi ini tidak luput dari tantangan dan hambatan yang penulis temukan, namun berkat dorongan, bimbingan, dari semua pihak di atas penulis dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Namun demikian penulis menyadari dalam penyusunan skripsi penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan,

oleh karena itu penulis mengharapkan masukan dan saran yang bersifat membangun demi perbaikan dan kesempurnaan.

Penulis berharap, semoga skripsi penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis pribadi, sebagai pedoman untuk meningkatkan wawasan ilmu pengetahuan dan memperluas cakrawala berpikir.

Padang , Juli 2011

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	
SURAT PERNYATAAN	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	X
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penulisan.....	7
D. Manfaat Penulisan.....	8
BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI	
A. Kajian Teori	
1. Hasil Belajar	9
2. Hakikat IPS	
a. Pengertian IPS.....	11
b. Tujuan Pembelajaran IPS.....	12
c. Ruang Lingkup IPS.....	13
3. Pendekatan <i>Mind Map</i>	
a. Pengertian Pendekatan <i>Mind Map</i>	14
b. Tujuan Pembelajaran dengan Pendekatan <i>Mind Map</i>	16
c. Manfaat <i>Mind Map</i>	17
d. Keunggulan <i>Mind Map</i>	17
e. Langkah Membuat <i>Mind Map</i>	18
B. Kerangka Teori.....	20

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian	
1. Tempat Penelitian.....	22
2. Subjek Penelitian.....	22
3. Waktu.....	22
B. Rancangan Penelitian	
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	23
2. Alur Penelitian.....	24
3. Prosedur penelitian	
a. Studi Pendahuluan.....	27
b. Perencanaan.....	28
c. Pelaksanaan.....	29
d. Pengamatan.....	30
e. Refleksi.....	30
C. Data dan sumber data	
1. Data Penelitian.....	31
2. Sumber Data.....	32
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
E. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	
1. Siklus I Pertemuan I	
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan I.....	35
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan I	38
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan I	45
1) Perencanaan siklus I pertemuan I.....	45
2) Pelaksanaan Siklus I pertemuan I.....	
a) Pengamatan pelaksanaan dari aspek guru siklus I	47

pertemuan I.....	
b) Pengamatan pelaksanaan dari aspek siswa siklus I pertemuan I.....	50
3) Pengamatan hasil belajar Siklus I pertemuan I.....	52
d. Refleksi Siklus I Pertemuan I	57
2. Siklus I Pertemuan II	
a. Perencanaan Siklus I Pertemuan II.....	60
b. Pelaksanaan Siklus I Pertemuan II	63
c. Pengamatan Siklus I Pertemuan II	
1) Perencanaan siklus I pertemuan II.....	70
2) Pelaksanaan Siklus I pertemuan II	
a) Pengamatan pelaksanaan dari aspek guru siklus I pertemuan II.....	72
b) Pengamatan pelaksanaan dari aspek siswa siklus I pertemuan II.....	75
3) Pengamatan hasil belajar Siklus I pertemuan II.....	77
d. Refleksi Siklus I Pertemuan II	82
3. Siklus II Pertemuan I	
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan I.....	84
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I.....	87
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan I	
1) Perencanaan siklus II pertemuan I.....	93
2) Pelaksanaan Siklus II pertemuan I	
a) Pengamatan pelaksanaan dari aspek guru siklus II pertemuan I.....	96
b) Pengamatan pelaksanaan dari aspek siswa siklus II pertemuan I.....	98
3) Pengamatan hasil belajar Siklus II pertemuan I.....	99

d. Refleksi Siklus II Pertemuan I	105
4. Siklus II Pertemuan II	
a. Perencanaan Siklus II Pertemuan II	105
b. Pelaksanaan Siklus II Pertemuan II.....	110
c. Pengamatan Siklus II Pertemuan II	
1) Perencanaan siklus II pertemuan II.....	115
2) Pelaksanaan Siklus II pertemuan II	
a) Pengamatan pelaksanaan dari aspek guru siklus II pertemuan II.....	118
b) Pengamatan pelaksanaan dari aspek siswa siklus II pertemuan II.....	120
3) Pengamatan hasil belajar Siklus II pertemuan II.....	121
d. Refleksi Siklus II Pertemuan II	127
B. Pembahasan	
1. Pembahasan Siklus I.....	128
2. Pembahasan Siklus II.....	137
BAB V. SIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	148
B. Saran.....	149
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Daftar Nilai MID Semester I kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi 2010/2011.....	4
Tabel 4.1 Hasil belajar siswa untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan I.....	56
Tabel 4.2 Hasil belajar siswa untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta ketuntasan belajar siswa pada siklus I pertemuan II.....	81
Tabel 4.3 Hasil belajar siswa untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan I.....	104
Tabel 4.4 Hasil belajar siswa untuk ranah kognitif, afektif, dan psikomotor serta ketuntasan belajar siswa pada siklus II pertemuan II.....	124
Tabel 4.5 Hasil belajar siswa siklus I dan siklus II.....	144

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I.....	149
2. Materi Siklus I Pertemuan I.....	155
3. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan I	158
4. Soal Siklus I Pertemuan I.....	160
5. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan I.....	164
6. Hasil Penilaian Aspek Afektis Siklus I Pertemuan I.....	165
7. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan I.....	166
8. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I..	168
9. Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan <i>Mind Map</i> di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Guru)Siklus I Pertemuan I	172
10. Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan <i>Mind Map</i> di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Siswa)Siklus I Pertemuan I.....	176
11. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II.....	180
12. Materi Siklus I Pertemuan II.....	185
13. Lembar Kerja Siswa Siklus I Pertemuan II.....	188
14. Soal Siklus I Pertemuan II.....	190
15. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus I Pertemuan II.....	192
16. Hasil Penilaian Aspek Afektis Siklus I Pertemuan II.....	193

17. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus I Pertemuan II.....	195
18. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II	197
19. Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan <i>Mind Map</i> di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Guru)Siklus I Pertemuan II	201
20. Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan <i>Mind Map</i> di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Siswa)Siklus I Pertemuan II.....	205
21. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I.....	209
22. Materi Siklus II Pertemuan I.....	214
23. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan I	216
24. Soal Siklus II Pertemuan I.....	218
25. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan I.....	221
26. Hasil Penilaian Aspek Afektis Siklus II Pertemuan I.....	222
27. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan I.....	224
28. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan I	226
29. Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan <i>Mind Map</i> di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Guru)Siklus II Pertemuan I	230
30. Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan <i>Mind Map</i> di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari	

Aspek Siswa)Siklus II Pertemuan I.....	234
31. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II.....	238
32. Materi Siklus II Pertemuan II.....	243
33. Lembar Kerja Siswa Siklus II Pertemuan II	245
34. Soal Siklus II Pertemuan II.....	247
35. Hasil Penilaian Aspek Kognitif Siklus II Pertemuan II.....	250
36. Hasil Penilaian Aspek Afektis Siklus II Pertemuan II.....	251
37. Hasil Penilaian Aspek Psikomotor Siklus II Pertemuan II.....	253
38. Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II	255
39. Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan <i>Mind Map</i> di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Guru)Siklus II Pertemuan II	259
40. Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan <i>Mind Map</i> di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Siswa)Siklus II Pertemuan II.....	263
41. Dokumentasi.....	267

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) yang merupakan salah satu mata pelajaran yang dipelajari oleh siswa di Sekolah Dasar yang mengkaji tentang sosial kemasyarakatan yang berguna bagi kehidupan siswa kelak. Depdiknas (2006:575) menyatakan bahwa “Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat”. Sedangkan menurut Sardjiyo, dkk. (2008:1.26) menyatakan bahwa “IPS adalah Mata pelajaran yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat yang meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan”.

Dari kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa mata pelajaran IPS sangat penting diajarkan pada siswa Sekolah Dasar (SD) sebagai bekal bagi mereka untuk memahami berbagai masalah-masalah sosial yang ada dilingkungannya mulai dari lingkungan terkecil sampai kepada lingkungan yang lebih besar dan dapat menjalani kehidupan bermasyarakat yang disusun secara sistematis dan terpadu.

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan konsep yang telah di pelajarnya agar dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat. Menurut Depdiknas (2006:575) pembelajaran IPS berfungsi bagi siswa “Untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial di masyarakat, sehingga menjadikan siswa

sebagai warga negara Indonesia yang demokratis, bertanggung jawab, serta warga dunia yang cinta damai”. Selanjutnya masih menurut Depdiknas pada halaman yang sama menyatakan bahwa mata pelajaran IPS bertujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1). Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2). memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3). memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4). Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Sesuai dengan tujuan IPS di atas, diharapkan siswa peka dan tanggap terhadap permasalahan yang terjadi disekitarnya, serta mampu menghadapi tantangan, hambatan, dan persaingan yang berat dalam kehidupan di masa yang akan datang. Pembelajaran IPS akan menjadi suatu pengetahuan, keterampilan, serta pemahaman sikap dan nilai bagi siswa, jika guru mampu menentukan cara terbaik dalam menyampaikan materi yang terdapat dalam mata pelajaran IPS . Serta pembelajaran akan berhasil dengan baik apabila guru sebagai fasilitator dan motivator bagi siswa tidak hanya mengajar dengan monoton, tetapi bervariasi dalam metode, strategi, pendekatan maupun media pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti dengan guru kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi pada tanggal 17 Februari 2011, ditemui beberapa permasalahan dalam pembelajaran IPS, yaitu 1) guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, 2) guru selalu memberikan hafalan materi pada siswa, dan 3) penilaian hasil belajar selama ini diperoleh dari hasil tertulis, sedangkan penilaian proses tidak pernah dilakukan. Permasalahan

tersebut akan berdampak pada siswa, yaitu 1) siswa membuat catatan tradisional dalam bentuk tulisan panjang, sehingga catatan terlihat monoton dan membosankan sehingga siswa sulit memahami materi 2) motivasi dan minat belajar siswa menjadi berkurang, 3) siswa menjadi kurang aktif dalam belajar, 4) siswa merasa bosan bila belajar IPS, 5) siswa merasa pembelajaran kurang bermakna, dan 6) nilai mata pelajaran IPS siswa kurang memuaskan.

Berdasarkan permasalahan di atas, mengakibatkan hasil belajar IPS siswa kelas V belum mencapai kriteria ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan untuk mata pelajaran IPS pada kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi pada tahun ajaran 2010/2011 yaitu 70. Rata-rata nilai MID semester I hanya mencapai 62,9. Sebagaimana yang terdapat pada tabel di bawah ini :

Table 1.1
Daftar Nilai MID Semester I kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi 2010/2011

NO	NAMA	IPS	KKM	Ketuntasan Belajar	
				Tuntas	Tidak tuntas
1	M A	94	70	√	
2	N K	75	70		√
3	F A R S.	79	70	√	
4	A S S.	69	70		√
5	A D S	83	70	√	
6	R E A	71	70	√	
7	N R S	71	70	√	
8	A V A	76	70	√	
9	F	57	70		√
10	P R H	84	70	√	
11	A R R	73	70	√	
12	M I N	68	70		√
13	M H	66	70		√
14	A S M	58	70		√
15	A	71	70	√	
16	M F A	61	70		√
17	M H A	66	70		√
18	A A	57	70		√
19	M F	73	70	√	
20	Z E M	48	70		√
21	S M D C.	49	70		√
22	A P A	70	70	√	
23	A F	52	70		√
24	A B A	48	70		√
25	H M I	54	70		√
26	G S N	77	70	√	
27	R Z R	60	70		√
28	P P	32	70		√
29	Y R R	47	70		√
30	R S U	37	70		√
31	H J S	47	70		√
32	R P D	39	70		√
Rata-rata kelas		62,9			
Jumlah				12	20
Persentase				38%	62%

Sumber : Data Sekunder SDN 02 Percontohan Bukittinggi

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Guru Kelas V C

ERITA, S.Pd.
NIP.196308061983032002

DEFI EFENDI, A. Ma.
NIP.197412311999121001

Berdasarkan tabel di atas, hasil MID semester I kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi tahun pelajaran 2010/2011 belum mencapai ketuntasan belajar sebagaimana yang ditetapkan. Dari 32 orang siswa, yang memperoleh nilai tuntas sebanyak 12 orang atau 38%, sedangkan yang tidak tuntas 20 orang atau 62%.

Dari fenomena yang penulis temui di lapangan, maka penulis menganggap hal ini perlu diperbaiki. Untuk memperbaiki hasil belajar siswa diperlukan pendekatan. Pendekatan yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran salah satunya pendekatan *mind map*. Pendekatan merupakan cara atau usaha dalam mendekati atau menyampaikan sesuatu hal yang diinginkan. Begitu juga dalam proses pembelajaran, pendekatan merupakan titik tolak atau acuan bagi seorang guru terhadap pembelajaran yang akan dilakukan. Menurut Sardjio,dkk (2008:9.2) pendekatan adalah “Cara umum dalam melihat dan bersikap terhadap suatu masalah ke arah pemecahannya atau sudut pandang yang digunakan orang dalam memecahkan suatu masalah”.

Berdasarkan pendapat mengenai pengertian pendekatan di atas, pendekatan pembelajaran adalah cara memandang terhadap pembelajaran sehingga dapat memecahkan permasalahan dalam mencapai hasil belajar yang maksimal. Penggunaan pendekatan yang tepat dalam proses pembelajaran diharapkan siswa dapat mengalami seluruh tahapan pembelajaran serta dapat membentuk siswa yang aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran harus dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan keseluruhan otak yang dapat membuat siswa dapat menggunakan dan mengingat konsep lebih lama, dan membuka wawasan berfikir yang beragam dari seluruh siswa. Sehingga siswa dapat mempelajari berbagai

konsep dan dapat mengaitkannya dalam kehidupan nyata. Menurut Deporter (2009: 152) bahwa *mind map* merupakan “ Pendekatan keseluruhan otak yang mampu membuat catatan yang menyeluruh serta menggunakan penguat-penguat visual dan sensorik di dalam suatu pola dari ide-ide yang berkaitan, sehingga dapat membangkitkan ide-ide orisinal dan memicu ingatan dengan mudah”.

Menurut Buzan (2005:75) “*Mind map* merupakan alat yang paling hebat yang membantu otak berpikir secara teratur dan merupakan peta perjalanan yang hebat bagi ingatan, dengan memberi kemudahan dalam mengatur segala fakta dan hasil pemikiran sehingga cara kerja alami otak akan dilibatkan dari awal”.

Penggunaan *mind map* dalam pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan. Kelebihan *mind map* menurut Michael Michalko (dalam Buzan, 2005: 6) yaitu :

- 1) Mengaktifkan seluruh otak, 2) membereskan akal dari kekusutan mental, 3) memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, 4) membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, 5) memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, 6) memungkinkan kita mengelompokkan konsep, 7) mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Dengan melihat kelebihan *mind map* dan kendala yang terjadi di lapangan yang terkait dengan memahami ataupun menghafal konsep-konsep maka pembelajaran hendaknya menggunakan pendekatan *mind map* karena pendekatan ini sangat cocok diterapkan dalam pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat memahami pelajaran yang bersifat hafalan serta menuntut daya ingat yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai ”Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menggunakan Pendekatan *mind map* di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini secara umum adalah Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi?. Permasalahan tersebut akan dibahas secara khusus yaitu :

1. Bagaimanakah rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi?
2. Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi?
3. Bagaimanakah hasil pembelajaran IPS yang diperoleh siswa dengan menggunakan pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi?

C. Tujuan Penulisan

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi. Secara khusus tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk :

1. Mendeskripsikan rencana pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi.

2. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi.
3. Mendeskripsikan hasil pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi.

D. Manfaat Penulisan

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi teori pembelajaran IPS di SD. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru, peneliti, siswa, dan pembaca sebagai berikut ini:

1. Bagi guru, penerapan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *mind map* dapat bermanfaat sebagai masukan untuk peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi dan dapat memperkaya pengetahuan guru mengenai pendekatan.
2. Bagi peneliti, menambah wawasan dan pengetahuan dalam mengajarkan mata pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *mind map*. Selain itu penelitian ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan di lingkungan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Bagi siswa, dapat mempermudah siswa dalam mencatat, menghafal dan memahami pelajaran.
4. Bagi pembaca, dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *mind map*.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan melibatkan dua unsur yaitu jiwa dan raga. Syaiful (2006:13) mengungkapkan “belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungan yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik”. Selain pendapat di atas, Uzer (1993:4) juga mengungkapkan “belajar adalah sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa dan raga untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif, dan psikomotor.

Hasil belajar merupakan dasar untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami materi pelajaran. Hasil belajar merupakan sesuatu yang diperoleh, dikuasai, atau dimiliki siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Guru memegang kendali utama agar proses pembelajaran berhasil dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga hasil belajar dapat meningkat. Untuk itu guru harus memiliki keterampilan dalam mengajar, keterampilan untuk mengelola tahapan

pembelajaran, keterampilan memanfaatkan metode yang ada , keterampilan memanfaatkan media, dan keterampilan mengalokasikan waktu.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang digunakan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Apabila telah terjadi perubahan tingkah laku pada diri seorang siswa, maka seorang siswa dapat dikatakan telah berhasil dalam belajar sebagaimana dikemukakan oleh Oemar (2008:2) “Hasil belajar adalah tingkah laku yang timbul, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, timbulnya pertanyaan baru perubahan dalam tahap kebiasaan keterampilan, kesanggupan menghargai, perkembangan sikap sosial, emosional, dan pertumbuhan jasmani". Sedangkan menurut Nana (2004:2) “Hasil belajar siswa pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor”.

Berdasarkan pendapat ahli di atas dapat disimpulkan hasil belajar adalah hasil yang dicapai oleh siswa setelah melalui proses pembelajaran yang nantinya akan timbul perubahan tingkah laku pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Bentuk kognitif dari hasil belajar adalah bentuk skor akhir dan evaluasi. Untuk mengetahui berhasil atau tidaknya siswa dalam belajar dilakukan pengukuran dan evaluasi.

2. Hakikat IPS

a. Pengertian IPS

IPS merupakan gabungan dari beberapa cabang ilmu sosial seperti sosiologi, sejarah, ekonomi, geografi, politik, hukum dan sebagainya. Pada umumnya mata pelajaran IPS akan membahas hubungan antara manusia dan lingkungannya atas dasar realitas dan fenomena sosial. Menurut Depdiknas (2006:575) "IPS merupakan pelajaran yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan isu-isu sosial yang diberikan mulai pada jenjang SD/MI/ SDLB sampai SMP/MTS/SMPLB". Sejalan dengan pendapat di atas Sardjiyo,dkk (2008:1.26) mengemukakan bahwa "IPS adalah mata pelajaran yang mempelajari, menelaah, menganalisis gejala dan masalah sosial di masyarakat dengan meninjau dari berbagai aspek kehidupan atau satu perpaduan".

Merujuk kepada kedua pendapat ahli di atas dapat disimpulkan bahwa IPS merupakan suatu bidang studi yang mengkaji, menelaah dan menganalisis gejala yang berkaitan dengan masalah sosial dalam kehidupan bermasyarakat ditinjau dari berbagai aspek dan diharapkan mampu mengembangkan dan melatih sikap, nilai, moral dan keterampilan siswa.

Mata pelajaran IPS di susun secara sistematis, komprehensif dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Dengan pendekatan *mind map* diharapkan siswa akan memperoleh pemahaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan.

b. Tujuan Pembelajaran IPS

Pembelajaran IPS bertujuan untuk mengembangkan konsep yang telah di pelajarinya agar dapat dimanfaatkan dalam lingkungan sekitar, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi dalam lingkungan sosial masyarakat.

Tujuan mata pelajaran IPS yang termuat dalam Depdiknas (2006:575) adalah memiliki kemampuan sebagai berikut :

- 1). Menenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, 2) memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan sosial, 3) memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan, 4) Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan kompetisi dalam masyarakat yang majemuk di tingkat lokal, nasional dan global.

Menurut Sardjiyo (2008:1.28) menyatakan tujuan pendidikan IPS di SD adalah membekali anak didik dengan :

- 1) pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupannya kelak di masyarakat, 2) kemampuan mengidentifikasi, menganalisis, dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan bermasyarakat, 3) kemampuan berkomunikasi sesama warga masyarakat dan berbagai bidang keilmuan serta bidang keahlian, 4) kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap pemanfaatan lingkungan hidup yang menjadi bagian dari kehidupan tersebut, 5) kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, masyarakat, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan pendidikan IPS adalah untuk membentuk warga negara yang berkemampuan sosial dan mengembangkan sikap, ketrampilan dalam berfikir kritis dan kreatif dalam melihat hubungan dengan

lingkungan sosialnya dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap bangsa dan negara kesatuan republik Indonesia.

c. Ruang lingkup IPS

Ilmu pengetahuan sosial mengkaji tentang interaksi antara manusia dengan lingkungan sekitar. Dalam kehidupan sehari-hari manusia saling membutuhkan antara satu dengan yang lainnya, hal ini disebabkan karena manusia itu mengalami pertumbuhan dan perkembangan dipengaruhi oleh lingkungan yang memiliki sistem sosial dan budaya yang berbeda. Untuk mencapai kesejahteraan hidup manusia harus melakukan aktivitas ekonomi dalam rangka pemenuhan kebutuhan manusia itu sendiri.

Depdiknas (2006:575) mengemukakan ruang lingkup IPS meliputi aspek-aspek sebagai berikut: 1) Manusia, tempat dan lingkungan, 2) Waktu, keberlanjutan dan perubahan, 3) Sistem sosial dan budaya, 4) Perilaku ekonomi dan kesejahteraan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa ruang lingkup IPS selalu berhubungan dengan kegiatan manusia dan lingkungan tempat tinggalnya dan tingkah laku atau kebiasaan dari manusia itu dipengaruhi oleh sistem budaya yang mengalami perubahan dan berkelanjutan dari waktu ke waktu dalam kehidupan sesuai perkembangan zaman.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengambil materi yang berkaitan dengan ruang lingkup perubahan dan berkelanjutan dari waktu ke waktu dalam kehidupan, yaitu menghargai jasa para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

3. Pendekatan *Mind Map*

a. Pengertian pendekatan *mind map*

Berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran dipengaruhi oleh pemilihan dan penggunaan pendekatan yang tepat dalam pembelajaran. Menurut Wina (2006:127) pendekatan dapat diartikan sebagai “titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran”. Selanjutnya menurut Sri (2007: 1.23) bahwa “Pendekatan siswa aktif memandang pembelajaran akan terjadi apabila siswa terlibat aktif dalam pembelajaran”. Jadi pendekatan adalah cara pandang terhadap proses pembelajaran yang nantinya akan membuat siswa menjadi aktif dalam pembelajaran.

Pendekatan *mind map* adalah pendekatan keseluruhan yang ditemukan oleh Tony Buzan (dalam Yovan, 2008:257). *Mind map* adalah cara mengembangkan kegiatan berfikir kesegala arah, menangkap berbagai pikiran dalam berbagai sudut. *Mind map* adalah cara termudah menempatkan informasi itu ketika dibutuhkan. Pada hakikatnya konsep adalah dasar-dasar pemikiran yang mengalami perkembangan setiap disiplin ilmu, konsep ini harus dipahami dan diterapkan. Untuk mudah memahami ilmu pengetahuan dibuat peta pikiran dan Ilmu Pengetahuan Sosial cepat berkembang karena sifatnya dinamis sesuai dengan perkembangan zaman sehingga cakupan materinya luas.

Konsep ini didasarkan pada cara kerja otak dalam menyimpan informasi. Otak dalam menyimpan informasi dalam bentuk syaraf yang bercabang, jika dilihat sekilas akan tampak seperti cabang pohon. Jadi apabila informasi disimpan seperti cara kerja otak maka informasi

tersebut akan baik tersimpan dalam otak dan hasil akhirnya tentu proses belajar mengajar akan menjadi semakin mudah.

Buzan (2005:6) menyatakan bahwa *mind map* adalah “cara kerja paling mudah untuk memasukan informasi ke otak dan untuk mengambil informasi dari otak”. Cara ini adalah cara kreatif dan efektif dalam membuat catatan sehingga boleh dikatakan bahwa *mind map* benar-benar memetakan pikiran. Dalam *mind map* terdapat kata-kata, warna-warna, lambang-lambang dan gambar berdasarkan seperangkat aturan yang sederhana, mendasar, alami, yang akrab bagi otak dimana warna dan lambang ini dapat meningkatkan kinerja otak kanan.

Dengan menggunakan *mind map* informasi yang panjang dan menjemukan bisa diubah bentuknya menjadi diagram warna-warna yang mudah diingat dan sangat beraturan serta sejalan dengan cara kerja alami otak. Setiap informasi yang masuk kedalam otak akan secara otomatis mengaitkan diri pada segala informasi yang sudah belajar di dalamnya. Dengan semakin banyaknya “kail-kail memori” yang melekat pada setiap untaian informasi di dalam kepala maka semakin mudah untuk memancing keluar informasi apa saja yang diperlukan. Menurut Buzan (2005: 13) “*Mind map* merupakan peta perjalanan yang berpengaruh bagi ingatan, dengan memberikan kemudahan kepada kita dalam mengatur segala fakta dan hasil pemikiran dengan cara sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak akan dilibatkan dari awal”. Ini berarti bahwa upaya untuk mengingat dan menarik kembali informasi dikemudian hari akan lebih mudah, serta akan lebih dapat diandalkan dari pada menggunakan jarak pencatatan tradisional.

Dalam *mind map* kedua belahan otak antara otak kanan dan otak kiri bekerja secara berimbang. Otak bagian kiri untuk logika, bahasa, angka, linear dan analisa. Sedangkan otak bagian kanan untuk imajinasi, warna, irama, bentuk dan dimensi. Dengan berimbangnya kerja kedua belah otak, maka akan memberi kesan yang luar biasa terhadap daya ingat manusia, karena fungsi otak dapat dioptimalkan sehingga hasil yang dicapai lebih baik dan maksimal.

Berdasarkan teori yang dikemukakan para ahli di atas, dapat dimaknai *mind map* adalah suatu pendekatan keseluruhan otak yang mampu membuat catatan kreatif yang di dalamnya terdapat kata-kata, warna-warna, lambang-lambang yang akrab bagi otak, yang dapat meningkatkan kinerja otak kanan dengan menggunakan asosiasi dan imajinasi yang dapat mempermudah siswa dalam mengidentifikasi secara jelas apa yang telah dipelajari dan mempermudah siswa dalam menghafal materi pelajaran.

b. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan *mind map*

Pada hakikatnya menurut Buzan (2008: 110) pendekatan pembelajaran dengan *mind map* bertujuan untuk : 1) meningkatkan kecepatan berfikir, 2) memberikan kelenturan tak terbatas, 3) menjelajah jauh dari pemikiran tempat ide-ide orisinal menunggu.

Menurut Mahmudin, 2009 (online) “*Mind Map* bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari”. Jadi berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa *mind map* dapat membantu siswa untuk

meningkatkan kecepatan berfikir dalam belajar berupa mempermudah penyerapan informasi, mengembangkan ide dan membuat atau meringkas catatan.

c. Manfaat *mind map*

Manfaat pembelajaran dengan menggunakan *mind map* dalam pembelajaran menurut Buzan (2005:9) bahwa,

Mind map juga merupakan peta perjalanan yang hebat bagi ingatan dengan mengatur segala fakta dan hasil perkiraan dengan cara sedemikian rupa sehingga cara kerja alami otak dilibatkan dari awal. Ini berarti bahwa upaya untuk mengingat (*remembering*) dan menarik kembali (*recalling*). Informasi lebih mudah dari pada bila menggunakan pencatatan tradisional, *mind map* bermanfaat dalam pembelajaran karena membantu siswa untuk menjadi lebih kreatif, menghemat waktu, mengingat dengan lebih baik, berkonsentrasi dan memecahkan masalah.

Selanjutnya Muhammad, 2009 (online) juga menyatakan bahwa manfaat *mind map* adalah :

- 1) mampu meningkatkan kapasitas pemahaman,
- 2) meningkatkan kemampuan seseorang dalam berimajinasi, mengingat, berkonsentrasi, membuat catatan, meningkatkan minat sekaligus mampu menyelesaikan persoalan,
- 3) merangsang sisi kreatif seseorang lewat penggunaan garis lengkung, warna dan gambar,
- 4) membantu seseorang membuat catatan yang menarik dalam waktu singkat.

Menurut Deporter (2009 :172) “Manfaat *mind map* adalah 1) fleksibel, 2) dapat memusatkan perhatian, 3) meningkat pemahaman, 4) menyenangkan karena imajinasi dan kreativitas menjadi tidak terbatas”. Berdasarkan pendapat para ahli di atas, banyak manfaat dari *mind map* apabila dijadikan pendekatan pada pembelajaran. Manfaatnya bisa dirasakan dalam membuat dan menggunakan *mind map* dalam belajar. Cara kerja *mind map* sejalan dengan kebutuhan dan kekuatan alami otak.

d. Keunggulan *mind map*

Penggunaan *mind map* dalam pembelajaran mempunyai beberapa kelebihan. Kelebihan *mind map* menurut Michael Michalko (dalam Buzan, 2005: 6) yaitu :

- 1) Mengaktifkan seluruh otak,
- 2) membereskan akal dari kekusutan mental,
- 3) memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan,
- 4) membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah,
- 5) memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian,
- 6) memungkinkan kita mengelompokkan konsep,
- 7) mensyaratkan kita untuk memusatkan perhatian pada pokok bahasan yang membantu mengalihkan informasi tentangnya dari ingatan jangka pendek ke ingatan jangka panjang.

Selanjutnya Yofan (2008: 258) juga menyatakan keutamaan dari *mind map* antara lain adalah sebagai berikut :

- 1) Tema utama terdefinisi secara sangat jelas karena terletak di tengah,
- 2) level keutamaan informasi terindikasi secara lebih baik,
- 3) lebih mudah dipahami dan diingat,
- 4) informasi baru setelahnya dapat segera digabungkan tanpa merusak keseluruhan struktur peta pikiran,
- 5) masing-masing peta pikiran sangat unik, sehingga mempermudah proses pengingatan,
- 6) mempercepat proses pencatatan karena hanya menggunakan kata kunci.

Selain kelebihan di atas, Buzan (2005: 32) juga menyatakan beberapa kelebihan *mind map* antaranya :

Dapat menghemat waktu, mengatur dan menjernihkan pikiran, menghasilkan gagasan baru, dapat mengikuti perkembangan hal-hal yang sedang dilakukan, memperbaiki daya ingat dan konsentrasi secara dramatis, menstimulasikan lebih banyak bagian otak, memudahkan “gambaran keseluruhan” perihal sesuatu, dan juga merupakan sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kelebihan *mind map* dalam pembelajaran yaitu siswa mudah dalam membuat catatan, aktivitas pembelajaran terasa lebih menyenangkan sehingga anak mudah mengingat informasi yang diterimanya. Selain itu, *mind map*

memadukan dan mengembangkan potensi kerja otak. Dengan adanya keterlibatan kedua belahan otak maka akan memudahkan untuk mengatur dan mengingat segala bentuk informasi, baik secara tertulis maupun secara verbal. Adanya kombinasi warna, simbol, bentuk dan sebagainya memudahkan otak dalam menyerap informasi yang diterima.

e. Langkah membuat *mind map*

Untuk membuat *mind map*, diperlukan beberapa hal yaitu: kertas kosong tak bergaris, pena atau spidol berwarna, otak, dan imajinasi. Menurut Buzan (2008: 15-16) ada tujuh langkah cara membuat *mind map* yaitu :

- 1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar.
- 2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral.
- 3) Gunakan warna.
- 4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang tingkat dua dan tiga ke tingkat satu dan dua dan seterusnya.
- 5) Buat garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus.
- 6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis.
- 7) Gunakan gambar di seluruh *mind map*.

Selanjutnya Yofan (2008: 258-260) juga menyatakan cara praktis untuk membuat *mind map* yaitu

- 1) Gambarkan tema utama ditengah-tengah kertas dan beri warna,
- 2) gunakan satu kata atau frase yang sederhana sebagai informasi,
- 3) gunakan simbol dan gambar,
- 4) gambar informasi pendukung lainnya disekitar tema utama,
- 5) kata-kata pendukung dapat dicetak pada garis penghubung,
- 6) kata-kata pendukung harus dinyatakan dalam 'satuan', misal satu kata pergaris penghubung,
- 7) gunakan warna untuk mempermudah proses pengingatan,
- 8) bebaskan pikiran,
- 9) gunakan hubungan silang.

Tony Buzan (dalam Mahmudin, 2009: *Online*) telah menyusun sejumlah aturan yang harus diikuti agar *mind map* yang dibuat dapat memberikan manfaat yang optimal.

- 1) Kertas polos dengan ukuran minimal A4 orientasi horizontal (*landscape*).
- 2) Menggunakan struktur radian dengan sentral topik terletak di tengah-tengah kertas.
- 3) Menggunakan kata kunci saja dan hanya satu kata untuk satu garis.
- 4) Garis lebih tebal dan selanjutnya semakin jauh dari pusat garis akan semakin tipis. Garis harus melengkung (tidak boleh garis lurus) dengan panjang yang sama dengan panjang kata atau image yang ada di atasnya.
- 5) Gunakan sebanyak mungkin gambar, kode, simbol, grafik, table dan ritme.
- 6) Warna berbeda untuk setiap cabang minimal tiga warna.

Menurut Deporter (2009:156) untuk membuat *mind map*, gunakan *pulpen* berwarna selanjutnya ikuti empat langkah membuat *mind map* berikut ini :

- 1) tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,
- 2) tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,
- 3) tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail,
- 4) tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Berdasar dari pendapat para ahli di atas, penulis dalam penelitian tindakan kelas ini tertarik menggunakan langkah membuat *mind map* yang dijabarkan oleh Deporter karena langkah dalam membuat *mind map* lebih mudah dipahami.

B. Kerangka Teori

Pendekatan *mind map* merupakan salah satu pendekatan yang efektif yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS. Dengan menggunakan pendekatan *mind map* ini, dapat membantu siswa kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi dalam mencapai kompetensi yang akan dicapai dan siswa dapat memahami pelajaran yang bersifat hafalan serta *mind map* dapat membantu siswa merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajarinya. Dalam pembelajaran IPS yang

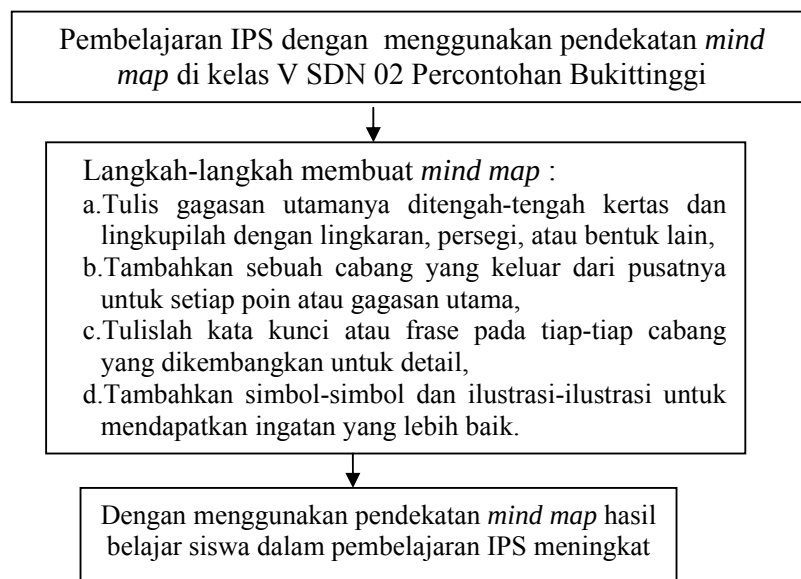
menggunakan pendekatan *mind map* dalam penelitian tindakan kelas ini akan dibahas mengenai perencanaan, pelaksanaan, dan hasil belajar.

Pendekatan *mind map* yang akan diterapkan dalam pembelajaran IPS memuat empat aturan yang harus diikuti agar *mind map* yang dibuat dapat memberikan manfaat yang optimal, yaitu: 1) tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain, 2) tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama, 3) tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail, 4) tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti tertarik menggunakan langkah membuat *mind map* yang dijabarkan oleh Deporter karena langkah dalam membuat *mind map* lebih mudah dipahami.

Kemudian keempat aturan tersebut akan diterapkan atau digunakan dalam proses pembelajaran dengan materi pembelajarannya mempertahankan kemerdekaan Indonesia . Tujuan dari penggunaan pendekatan *mind map* ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPS.

Diagram Kerangka Teori



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari paparan data hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, dapat peneliti simpulkan sebagai berikut :

1. Peneliti telah menyusun rancangan pembelajaran IPS dengan penggunaan pendekatan *mind map* dalam bentuk kualitas dan dalam bentuk yang dibukukan, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) untuk setiap pertemuan pada setiap siklus. Penyusunan RPP tersebut dilakukan oleh peneliti berkolaborasi dengan guru kelas V. Selain RPP juga dirancang format instrumen observasi yang diperlukan dalam penelitian ini.
2. Pelaksanaan pembelajaran penggunaan pendekatan *mind map* untuk peningkatan hasil belajar IPS mengacu pada langkah-langkah pembelajaran pada RPP yang terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Pelaksanaan langkah-langkah pendekatan *mind map* tercermin pada kegiatan inti. Sedangkan pengamatan atau observasi dilaksanakan simultan dengan pelaksanaan tindakan. Pengamatan dilakukan oleh guru kelas, teman sejawat, dan peneliti. Pada siklus I terdapat kekurangan dan kesalahan dalam proses pembelajaran IPS seperti kurangnya memotivasi siswa, dan materi yang terlalu luas. Sedangkan pada siklus II kekurangan pada siklus I diperbaiki, dimana pelaksanaan pembelajaran IPS telah terlaksana sesuai dengan perencanaan.

3. Dilihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS setelah menggunakan pendekatan *mind map*, dari rata-rata hasil belajar siklus I pertemuan I adalah 61,1, dan siklus I pertemuan II adalah 69,9 . Oleh karena itu, untuk memenuhi kriteria ketuntasan belajar siswa yang diharapkan maka tindakan pembelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *mind map* dilanjutkan pada siklus II. Setelah dilakukan tindakan pada siklus II hasil belajar siswa telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar yang disyaratkan. Dari hasil rata-rata hasil belajar siswa siklus II pertemuan I adalah 77,7 dan siklus II pertemuan II adalah 83,6. Karena hasil belajar siswa telah sesuai dengan yang diharapkan, maka dengan demikian penggunaan pendekatan *mind map* untuk peningkatan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 02 Percontohan Bukittinggi pada penelitian ini dihentikan pada siklus II.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti mengajukan beberapa saran untuk dipertimbangkan :

1. Untuk guru, bentuk pelajaran IPS dengan menggunakan pendekatan *mind map* layak dipertimbangkan oleh guru untuk dapat digunakan sebagai referensi dalam memilih pendekatan pembelajaran, sehingga dapat mencoba dan menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih bervariasi dengan tujuan agar siswa dapat tertarik untuk mengikuti pelajaran.
2. Kepada kepala Sekolah Dasar dapat memberikan perhatian kepada guru terutama dalam meningkatkan hasil belajar dalam proses pembelajaran.

3. Untuk peneliti sebagai mahasiswa, dapat menambah pengetahuan yang nantinya bermanfaat setelah menjadi guru di SD dan bagi guru yang ingin menerapkan bentuk pembelajaran ini, dapat melakukan penelitian serupa dengan materi yang berbeda.

Lampiran 1

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Siklus I Pertemuan I

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 2.4 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

III. Indikator

1. Membuat *mind map* tentang peristiwa pertempuran 10 November 1945. (psikomotor)
2. Membuat *mind map* tentang peristiwa pertempuran Ambarawa. (psikomotor)
3. Membuat *mind map* tentang peristiwa pertempuran Medan Area. (psikomotor)
4. Menceritakan peristiwa pertempuran 10 November 1945 (kognitif)
5. Menceritakan peristiwa pertempuran Ambarawa. (kognitif)
6. Menceritakan peristiwa pertempuran Medan Area (kognitif)
7. Menunjukkan sikap cara menghargai para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.(afektif)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengerjaan lembar kerja siswa dan diskusi kelompok, siswa dapat membuat *mind map* tentang peristiwa pertempuran 10 November 1945 dengan benar.
2. Melalui pengerjaan lembar kerja siswa, dan diskusi kelompok, siswa dapat membuat *mind map* tentang peristiwa pertempuran Ambarawa dengan benar.
3. Melalui pengerjaan lembar siswa dan diskusi kelompok, siswa dapat membuat *mind map* tentang peristiwa pertempuran Medan Area dengan benar.
4. Dengan *mind map* buatannya, siswa dapat menceritakan peristiwa pertempuran 10 November 1945 dengan benar.

5. Dengan *mind map* buatannya, siswa dapat menceritakan peristiwa pertempuran Ambarawa dengan benar.
6. Dengan *mind map* buatannya, siswa dapat menceritakan peristiwa pertempuran Medan Area dengan benar.
7. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menunjukkan sikap cara menghargai para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik.

V. Materi Pokok

Lampiran

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Menyiapkan kondisi kelas
2. Do'a
3. Mengecek kehadiran
4. Appersepsi (Memotivasi siswa dengan menyanyikan lagu “maju tak gentar” dan Tanya-jawab tentang lagu “maju tak gentar”).
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

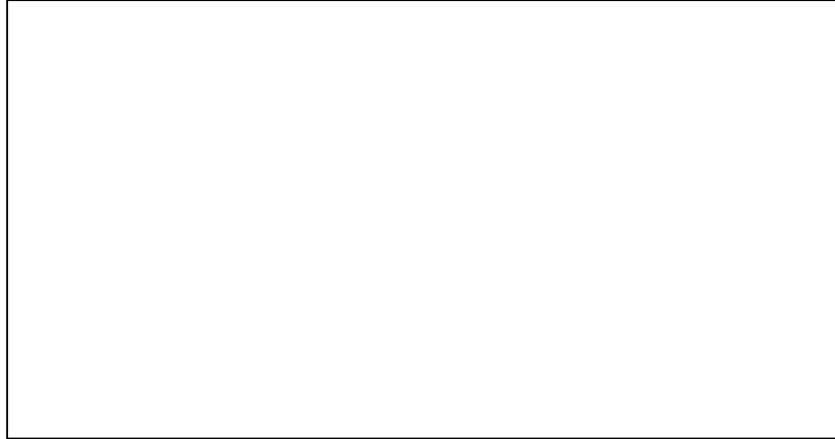
B. Kegiatan Inti

1. Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,



- a. Guru menyampaikan materi pelajaran
- b. Siswa bersama guru tanya jawab mengenai peristiwa pertempuran yang terjadi di dalam peristiwa mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- c. Guru membimbing siswa dalam membentuk kelompok, setiap kelompok terdiri dari 2-3 orang siswa.
- d. Setiap siswa dibagikan kertas polos dengan ukuran minnimal A4 dan meminta siswa untuk meletakkan sisi panjang kertas kosong secara mendatar.
- e. Siswa menyiapkan pensil warna dan pena warna
- f. Siswa menulis gagasan utama pembelajaran di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain, dibawah bimbingan guru.

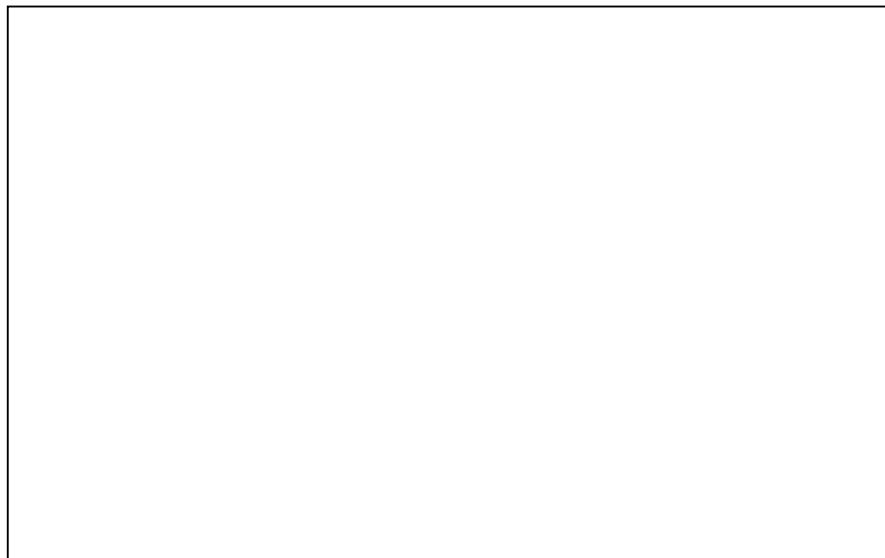
- 2. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,**



- a. Setiap kelompok dibagikan lembar kerja siswa dan guru membimbing siswa mengerjakan LKS
 - b. Siswa diminta untuk mengerjakan LKS tentang peristiwa pertempuran 10 November 1945, pertempuran Ambarawa, dan pertempuran Medan Area.
 - c. Siswa memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *mind map* yang dibimbing oleh guru .
 - d. Siswa membuat cabang-cabang utama yang disertai kata-kata kunci dengan warna berbeda di setiap cabangnya.
- 3. Tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail,**



- a. Siswa mendiskusikan dalam kelompoknya peristiwa pertempuran 10 November 1945, pertempuran Ambarawa, dan pertempuran Medan Area dalam kelompoknya
 - b. Siswa mengembangkan kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran.
 - c. Siswa membuat garis lengkung disetiap cabangnya.
 - d. Siswa membuat cabang-cabangnya menyebar ke segala arah yang disusun sesuai dengan arah jarum jam dimulai dari arah jam satu.
- 4. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.**



- a. Siswa dapat melengkapi *mind map* buatannya dengan gambar, kode, simbol, grafik, tabel yang diinginkan di setiap cabangnya.
- b. Siswa berimajinasi membuat gambar atau simbol yang mereka inginkan di dalam *mind map* buatannya.
- c. Beberapa kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya dihadapan teman-temannya.
- d. Kelompok lain memperhatikan teman yang mempresentasikan hasil kerja dan mengomentari hasil kerja temannya.
- e. Guru memberi penguatan

C. Kegiatan Akhir

- 1. Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan pelajaran.
- 2. Melakukan evaluasi
- 3. Memberi topik pertemuan berikutnya

VI. Metode, Pendekatan, Alat, dan Sumber

- A. Metode : ceramah, tanya jawab , demonstrasi, dan penugasan
- B. Pendekatan : *mind map*
- C. Alat : kertas kosong, pena warna, dan pensil warna.
- D. Sumber :
 - 1. Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
 - 2. Endang Susilaningsih dan Linda S. Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : PT Galaxy Puspa Mega.
 - 3. Reny Yulianti dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas V*. Jakarta : Departemen Pendidikan nasional.
 - 4. Siti Syamsiyah,dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 SD/MI*. Jakarta : Departemen Pendidikan nasional.

VIII. Evaluasi

- 1. Proses Penilaian
 - a. Penilaian proses
 - b. Penilaian hasil
- 2. Jenis Penilaian
 - a. Tulisan
 - b. Unjuk kerja
- 3. Bentuk Penilaian
 - a. Tulisan : objektif, Essay
 - b. Unjuk kerja : Menceritakan *mind map* yang telah dibuatnya

4. Alat Penilaian (dilampirkan)
 - a. LKS
 - b. Soal-soal dan kunci jawaban
 - c. Format penilaian

Diketahui oleh,

Bukittinggi, 21 April 2011

Lampiran 2

MATERI (Siklus I Pertemuan I)

MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA

Kemerdekaan Indonesia sudah diproklamasikan tanggal 17 Agustus 1945. Meskipun demikian, Belanda tidak mengakui kemerdekaan itu dan terus berusaha untuk menjajah Indonesia kembali. Bangsa Indonesia berjuang dengan gigih untuk mempertahankan kemerdekaan.

Bentuk perjuangan mempertahankan kemerdekaan, yaitu

1. Perjuangan fisik, dilakukan dengan cara bertempur melawan musuh.
2. Perjuangan diplomasi, dilakukan dengan cara menggalang dukungan dari negara-negara lain dan lewat perundingan-perundingan.

A. Pertempuran Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia

1. Pertempuran 10 November 1945 di Surabaya

Tanggal 25 Oktober 1945, tentara Sekutu mendarat di Tanjung Perak, Surabaya. Tentara Sekutu di bawah pimpinan Brigadir Jendral Mallaby. Kedatangan Sekutu yang disertai dengan orang-orang NICA (Nederlands Indies Civil Administration atau Pemerintahan Sipil Hindia Belanda) akan membangun kembali kekuasaan kolonial Belanda. Sikap rakyat Indonesia kemudian berubah menjadi curiga dan selanjutnya memusuhi Sekutu.

Pasukan Sekutu menyerbu penjara republik untuk membebaskan perwira-perwira Sekutu dan pegawai-pegawai Sekutu yang ditawan pihak republik. Akibatnya timbul bentrokan antara rakyat Surabaya dengan tentara Sekutu. Tanggal 28 Oktober hingga 31 Oktober 1945 terjadi pertempuran yang hebat. Ketika terdesak, tentara Sekutu mengusulkan perdamaian. Tentara Sekutu mendatangkan pemimpin-pemimpin Indonesia untuk mengadakan gencatan senjata di Surabaya. Tentara Sekutu tidak menghormati gencatan senjata.

Dalam insiden antara rakyat Surabaya dan tentara Sekutu di gedung Bank International, tepatnya di Jembatan Merah, Brigjen Mallaby terbunuh. Menanggapi peristiwa ini, pada tanggal 9 November 1945, Sekutu di Surabaya mengeluarkan ultimatum. Isi ultimatum itu adalah: "Semua pemimpin dan orang-orang Indonesia yang bersenjata harus melapor dan meletakkan senjatanya di tempat-tempat yang telah ditentukan, kemudian menyerahkan diri dengan mengangkat tangan. Batas waktu ultimatum tersebut adalah pukul 06.00 tanggal 10 November 1945. Jika sampai batas waktunya tidak menyerahkan senjata, maka Surabaya akan diserang dari darat, laut, dan udara".

Rakyat Surabaya menolak ultimatum itu dan siap melawan ancaman Sekutu. Tanggal 10 November 1945 pukul 06.00, tentara Sekutu menyerang Surabaya dari darat, laut maupun udara. Di bawah pimpinan Gubernur Suryo dan Sutomo (Bung Tomo) rakyat Surabaya tidak mau menyerahkan sejenkal tanah pun kepada tentara Sekutu. Dengan pekik Allahu Akbar, Bung Tomo membakar semangat rakyat. Dalam pertempuran yang berlangsung sampai awal Desember itu gugur beribu-ribu pejuang Indonesia. Pemerintah menetapkan tanggal 10 November sebagai Hari Pahlawan. Hari Pahlawan untuk memperingati jasa para pahlawan. Perlawanan rakyat Surabaya mencerminkan tekad perjuangan seluruh rakyat Indonesia.

2. Pertempuran Ambarawa

Pertempuran ini diawali dengan kedatangan tentara Inggris di bawah pimpinan Brigjen Bethel di Semarang pada tanggal 20 Oktober 1945 untuk membebaskan tentara Sekutu. Setelah itu menuju Magelang, karena Sekutu diboncengi oleh NICA dan membebaskan para tawanan Belanda secara sepihak maka terjadilah perlawanan dari TKR dan para pemuda.

Pasukan Inggris akhirnya terdesak mundur ke Ambarawa. Pada saat mundur, pasukan Sekutu mencoba menduduki dua desa disekitar Ambarawa. Dalam pertempuran untuk membebaskan kedua desa tersebut, Letnan Kolonel Isdiman gugur. Letnan Kolonel Isdiman adalah Komandan Resimen Banyumas. Dengan gugurnya Letnan Kolonel Isdiman, Kolonel Sudirman turun langsung ke medan pertempuran Ambarawa. Kolonel Sudirman adalah Panglima Divisi Banyumas. Kehadiran Kolonel Sudirman memberi semangat baru bagi pejuang Indonesia.

Pasukan Indonesia mengepung kota Ambarawa dari berbagai jurusan. Siasat yang dipakai adalah mengadakan serangan serentak dari berbagai jurusan pada saat yang sama. Pasukan Indonesia mendapat bantuan dari Yogyakarta, Surakarta, Salatiga, Purwokerto, Magelang, Semarang, dan lain-lain. Pada tanggal 12 Desember 1945 pasukan Indonesia melancarkan serangan serentak ke Ambarawa. Pada tanggal 15 Desember 1945 pasukan Sekutu berhasil dipukul mundur ke Semarang. Dalam pertempuran di Ambarawa ini banyak pejuang yang gugur. Karena jasanya maka pada tanggal 18 Desember 1945 Kolonel Sudirman diangkat menjadi Panglima Besar TKR dan berpangkat Jendral. Sampai sekarang setiap tanggal 15 Desember diperingati sebagai hari Infantri.

3. Pertempuran Medan Area

Pasukan Inggris di bawah pimpinan Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly mulai mendarat di Medan (Sumatera Utara) pada tanggal 9 Oktober 1945. Tentara NICA yang telah dipersiapkan untuk mengambil alih pemerintahan ikut membonceng pasukan Inggris itu. Mereka menduduki beberapa hotel di Medan. Para pemuda dipelopori oleh Achmad Tahir, seorang mantan perwira Tentara Sukarela (Giyugun) membentuk Barisan Pemuda Indonesia. Mereka mengambil alih gedung-gedung pemerintahan dan merebut senjata dari tangan tentara Jepang. Kemudian pada tanggal 10 Oktober 1945 dibentuklah TKR (Tentara Keamanan Rakyat) Sumatera Timur. Anggotanya para pemuda bekas Giyugun dan Heiho Sumatera Timur yang dipimpin oleh Ahmad Tahir. Pada tanggal 13 Oktober 1945 terjadi insiden di sebuah hotel di Jalan Bali, Medan. Seorang anggota NICA menginjak-injak bendera merah putih yang dirampas dari seorang pemuda. Pemuda-pemuda Indonesia marah. Hotel tersebut dikepung dan diserang oleh para pemuda dan TRI (Tentara Republik Indonesia). Terjadilah pertempuran. Dalam peristiwa itu banyak orang Belanda terluka. Peperangan pun menjalar ke Pematang Siantar dan Brastagi. Pada tanggal 1 Desember 1945 pihak Inggris memasang papan-papan pengumuman bertuliskan "Fixed Boundaries Medan Area." Dengan cara itu, Inggris menetapkan secara sepihat batas-batas kekuasaan mereka. Sejak saat itulah dikenal istilah Pertempuran Medan Area. Para pemuda membentuk Komando Resimen Laskah Rakyat Medan Area. Perlawanan terhadap Inggris dan Belanda terus berlanjut sampai Agresi Militer Belanda I pada bulan Juli 1947.

Lampiran 3

Siklus I (pertemuan 1)

Lembar Kerja Siswa

Kelompok :

Nama anggota :

- 1.
- 2.

Topik : Mempertahankan kemerdekaan Indonesia {Peristiwa pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia(pertempuran 10 November 1945,pertempuran Ambarawa, dan pertempuran Medan Area)}.

Tujuan: Membuat *mind map* dan dapat menjelaskan tentang pertempuran 10 November 1945, pertempuran Ambarawa, dan pertempuran Medan Area.

Petunjuk umum : 1. Bacalah petunjuk dengan baik
 2. Kerjakanlah sesuai dengan petunjuk yang ada di lembar kerja kelompok
 3. Buatlah *mind map* perindividu dalam kelompokmu.

Petunjuk khusus (Petunjuk kerja)

Bacalah pada buku sumbermu tentang pertempuran 10 November 1945,pertempuran Ambarawa, dan pertempuran Medan Area.

1. **Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,(Langkah 1)**
 - a. Sediakan kertas polos dengan ukuran minimal A4 dan letakkanlah sisi panjang kertas kosong secara mendatar.
 - b. Siapkanlah pensil warna dan pena warna
 - c. Tulislah gagasan utama pembelajaran di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,
2. **Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,(Langkah 2)**
 - a. Buatlah cabang-cabang utama yang disertai kata-kata kunci dan hanya satu kata untuk satu garis dengan warna berbeda di setiap cabangnya.
3. **Tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail,(Langkah 3)**
 - a. Tuliskanlah cabang ke dua dan seterusnya untuk penjelas dari cabang yang pertama.
 - b. Buatlah cabang-cabangnya menyebar ke segala arah yang disusun sesuai dengan arah jarum jam dimulai dari arah jam satu.
 - c. Diskusikanlah di dalam kelompokmu
 - d. Untuk disetiap cabang nama dari pertempuran carilah :
 - 1) Kapan waktu terjadinya (tanggal,bulan,tahun dan peringatannya)

- 2) Dimana tempat terjadinya?
 - 3) Apa penyebab timbulnya pertempurannya?
 - 4) Siapa pemimpinnya?
4. **Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.(Langkah 4)**
- a. Lengkapilah *mind map* buatanmu dengan gambar, kode, simbol, grafik, tabel yang diinginkan di setiap cabangnya.
 - b. Berimajinasi membuat gambar atau simbol yang kamu inginkan di dalam *mind map* buatanmu.

Lampiran 4

SOAL

Siklus I Pertemuan I

Nama Lengkap :

Kelas : V C

- A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!
1. Sekutu datang ke Surabaya pada tanggal.....
 - a. 26 November 1945
 - b. 25 Oktober 1945
 - c. 1 April 1945
 - d. 6 Oktober 1945
 2. Pemimpin pasukan Sekutu yang tewas dalam peristiwa 10 November 1945 di Surabaya, adalah
 - a. Kolonel Huiyer
 - b. Brigjen Bethel
 - c. Brigjen Mallaby
 - d. Brigjen T. E. D. Kelly
 3. NICA singkatan dari.....
 - a. Nederlands India Civil Administrasion
 - b. Nederlands Indies Civil Administration
 - c. Norwegia India Cina Administrasions
 - d. Nederlands Indies Civel Administration
 4. Yang membakar semangat rakyat bangsa Indonesia dalam pertempuran Ambarawa adalah.....
 - a. Bung Tomo
 - b. Ir.Sukarno
 - c. Moh.Hatta
 - d. Isdiman
 5. Pemimpin Inggris dalam pertempuran Ambarawa adalah.....
 - a. Brigjen Bethel
 - b. Brigadir Jendral Mallaby
 - c. Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly
 - d. Brigjen Belison
 6. Pada tanggal 15 Desember 1945 diperingati hari.....
 - a. Hari Insantri
 - b. Hari Pahlawan
 - c. Hari pendidikan
 - d. Hari Infantri
 7. Tokoh perjuangan pada pertempuran Ambarawa adalah....
 - a. Iskandar Muda
 - b. Radjiman dininggrat
 - c. Sudirman
 - d. Suharto

8. Pertempuran Medan Area terjadi di Provinsi....
 - a. Jawa Barat
 - b. Sumatera Barat
 - c. Kalimantan Timur
 - d. Sumatera Utara
 9. Pasukan Inggris di bawah pimpinan Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly mulai mendarat di Medan pada tanggal.....
 - a. 9 Oktober 1945
 - b. 9 Januari 1945
 - c. 9 Maret 1945
 - d. 9 November 1945
 10. Insiden pada pertempuran Medan Area terjadi di.....
 - a. Jembatan
 - b. Hotel
 - c. Rumah
 - d. Gedung
- B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
1. Ceritakanlah penyebab terjadinya Pertempuran 10 November 1945?
 2. Kenapa 10 November 1945 diperingati hari pahlawan?Jelaskan!
 3. Ceritakanlah penyebab terjadi pertempuran Ambawa ?
 4. Siasat apakah yang dipakai para pejuang dalam pertempuran Ambarawa?
 5. Ceritakanlah penyebab terjadinya pertempuran Medan Area?

KUNCI JAWABAN

A.

- | | |
|------|-------|
| 1. b | 6. d |
| 2. c | 7. c |
| 3. b | 8. d |
| 4. a | 9. a |
| 5. a | 10. b |

B.

1. Penyebabnya karena sekutu disertai dengan NICA yang ingin mengembalikan kekuasaan Belanda di Indonesia, membebaskan perwira-perwira Sekutu dan pegawai-pegawai Sekutu yang ditawan pihak republik dan Brigjen Mallaby terbunuh.
2. Karena dalam pertempuran 10 November 1945 yang berlangsung sampai awal Desember itu gugur beribu-ribu pejuang Indonesia
3. Penyebab terjadinya pertempuran Ambarawa adalah kedatangan sekutu diikuti NICA pada tanggal 20 oktober 1945 dan terbunuhnya Sudirman dan perjuangan Sudirman dilanjutkan oleh Isdiman.
4. Siasat yang dipakai adalah mengadakan serangan serentak dari berbagai jurusan pada saat yang sama
5. Penyebabnya adalah kedatangan Inggris di ikuti NICA, dan Seorang anggota NICA menginjak-injak bendera merah putih yang dirampas dari seorang pemuda

Lampiran 5

**Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pada Pembelajaran IPS
Dengan Pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi
Siklus I Pertemuan I**

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A	70	50	-	√
2	H M I	70	40	-	√
3	H J S	70	55	-	√
4	R S U	70	40	-	√
5	A B A	70	70	√	-
6	A S P S.	70	70	√	-
7	A D S	70	60	-	√
8	A R R	70	45	-	√
9	A V A	70	50	-	√
10	A P A	70	50	-	√
11	A A	70	50	-	√
12	A F	70	35	-	√
13	F	70	70	√	-
14	M F A	70	45	-	√
15	M H A	70	70	√	-
16	M H	70	70	√	-
17	M A	70	80	√	-
18	M F	70	50	-	√
19	N R S	70	75	√	-
20	N K	70	70	√	-
21	P P	70	60	-	√
22	P R H	70	55	-	√
23	R P D	70	70	√	-
24	R E A	70	60	-	√
25	R Z R	70	30	-	√
26	A S M	70	85	√	-
27	S M D C	70	30	-	√
28	Y R R	70	50	-	√
29	F A R S	70	45	-	√
30	G S N	70	50	-	√
31	M I N	70	50	-	√
32	Z E M	70	65	-	√
Jumlah			1795	10	22
Rata-rata kelas			56,1		
Persentase			56,1 %	31%	69%

Observer,

Bukittinggi, 21 April 2011

Lampiran 6

Hasil Penilaian Aspek Afektif Pada Pembelajaran IPS

Dengan Pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi

N o	Nama Siswa	Aspek yang Diamati Pada Siklus I Pertemuan I													Jum lah Skor	Nilai
		Kerjasama				Keaktifan				Menghargai pendapat teman						
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1			
1	A	-	-	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	6	50	
2	H M I	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	9	75	
3	H J S	-	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	7	58	
4	R S U	-	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	8	67	
5	A B A	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	7	58	
6	A S P S.	-	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	-	8	67	
7	A D S	-	-	-	√	-	√	-	-	√	-	-	-	8	67	
8	A R R	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	9	75	
9	A V A	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	-	10	83	
10	A P A	-	√	-	-	-	√	-	-	-	√	-	-	9	75	
11	A A	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	7	58	
12	A F	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	7	58	
13	F	-	√	-	-	-	-	√	-	√	-	-	-	9	75	
14	M F A	-	√	-	-	-	√	-	-	√	-	-	-	10	83	
15	M H A	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	9	75	
16	M H	-	-	√	-	-	V	-	-	-	√	-	-	8	67	
17	M A	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	8	67	
18	M F	-	-	-	-	-	-	√	-	-	√	-	-	5	42	
19	N R S	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	6	50	
20	N K	-	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	-	7	58	
21	P P	-	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	8	67	
22	P R H	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	7	58	
23	R P D	-	-	-	√	-	-	√	-	√	-	-	-	7	58	
24	R E A	-	√	-	-	-	-	√	-	v	-	-	-	9	75	
25	R Z R	-	-	-	√	-	√	-	-	-	√	-	-	7	58	
26	A S M	-	-	-	√	-	V	-	-	-	√	-	-	7	58	
27	S M D C	-	-	-	√	-	√	-		√	-	-	-	8	67	
28	Y R R	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	9	75	
29	F A R S	-	-	√	-	-	-	√	-	√	-	-	-	8	67	
30	G S N	-	-	√	-	-	√	-	-	-	√	-	-	8	67	
31	M I N	-	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	5	42	
32	Z E M	-	-	√	-	-	√	-	-	√	-	-	-	9	75	
Jumlah Nilai															2075	
Rata-rata															64,8%	

Keterangan:

- 4 = jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.
 3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Deskriptor

1. Kerja sama:
 - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan teman.
 - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
 - c. Mencari kata-kata kunci untuk membuat *mind map* bersama teman sekelompok.
 - d. Tidak bekerja sendiri-sendiri.
2. Keaktifan :
 - a. Mencari informasi dari berbagai sumber
 - b. Suka bertanya
 - c. Menjawab pertanyaan
 - d. Memimpin teman dalam diskusi
3. Menghargai pendapat teman
 - a. Menerima kritikan teman
 - b. Tidak mengejek pendapat teman
 - c. Menghargai kelompok lain yang mempersentasikan hasil kerjanya
 - d. Tidak memaksakan kehendak

$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}(12)} \times 100\%$

Kriteria taraf keberhasilan

- 91% - 100% = Sangat Baik
 81% - 90% = Baik
 71% - 80% = Cukup
 61% - 70% = Kurang

Observer,

Bukittinggi, 21 April 2011

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati Pada Siklus I Pertemuan I									
		Ketepatan Langkah Kerja				Presentasi Kerja				Jumlah Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	A	-	-	√	-	-	√	-	-	5	63
2	H M I	-	-	√	-	-	-	√	-	4	50
3	H J S	-	-	√	-	-	-	√	-	4	50
4	R S U	-	√	-	-	-	-	√	-	5	63
5	A B A	-	√	-	-	-	√	-	-	6	75
6	A S P S	-	-	√	-	-	√	-	-	6	75
7	A D S	-	√	-	-	-	-	√	-	5	63
8	A R R	-	√	-	-	-	√	-	-	6	75
9	A V A	-	√	-	-	-	-	√	-	5	63
10	A P A	-	√	-	-	-	-	√	-	5	63
11	A A	-	√	-	-	-	-	√	-	5	63
12	A F	-	√	-	-	-	√	-	-	6	75
13	F	-	-	√	-		-	√	-	4	50
14	M F A	-	-	√	-	-	-	√	-	4	50
15	M H A	-	√	-	-	√	-	-	-	7	88
16	M H	-	√	-	-	-	√	-	-	6	75
17	M A	-	-	√	-	-	√	-	-	5	63
18	M F	-	√	-	-	-	√	-	-	6	75
19	N R S	-	√	-	-	-	-	√	-	5	63
20	N K	-	√	-	-	-	√	-	-	6	75
21	P P	-	-	√	-	-	-	√	-	4	50
22	P R H	-	√	-	-	-	-	-	√	4	50
23	R P D	-	√	-	-	-	-	√	-	5	63
24	R E A	-		√	-	-	√	-	-	5	63
25	R Z R	-	√	-	-	-	-	-	√	4	50
26	A S M	-	-	√	-	-	-	√	-	4	50
27	S M D C	√	-	-	-	-	-	√	-	6	75
28	Y R R	-	-	√	-	-	-	√	-	4	50
29	F A R S	-	√	-	-	-	-	√	-	5	63
30	G S N	-	-	√	-	-	-	√	-	4	50
31	M I N	-	-	√	-	-	-	√	-	4	50
32	Z E M	-	-	√	-	-	√	-	-	5	63
Jumlah Nilai											1994
Rata-rata											62,3%

Keterangan:

- 4 = jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.
 3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Deskriptor

1. Ketepatan langkah kerja.
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kerja kelompok.
 - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
 - c. Membuat *mind map* dengan kreatif
 - d. Lembar kerja dapat dibaca dengan jelas
2. Presentasi Kerja
 - a. Berani kedepan kelas untuk presentasi kerja.
 - b. Dapat menceritakan *mind map* hasil diskusinya dengan runtut kepada kelompok lain.
 - c. Mendengarkan presentasi kerja kelompok .
 - d. menanggapi presentasi kerja kelompok

$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}(8)} \times 100\%$
--

Kriteria taraf keberhasilan

- 91% - 100% = Sangat Baik
 81% - 90% = Baik
 71% - 80% = Cukup
 61% - 70% = Kurang

Observer,

Bukittinggi, 21 April 2011

Lampiran 8

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan I

Petunjuk pengisian : Isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer pada RPP yang dibuat!

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Keterangan
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1.	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	✓ ✓ ✓ -					
		Nilai	3		✓			Baik
2.	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan	✓ 					

		lingkungan						
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√					
		Nilai	2			√		Cukup
3.	Pengorganisasi an materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	√ √ √					
		Nilai	3		√			Baik
4.	Pemilihan sumber/materi pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan	√ √ √					
		Nilai	4	√				Sangat Baik
5.	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan Akhir) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar	√ √					

		d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√					
		Nilai	3		√			Baik
6.	Teknik pembelajaran	a. Menyampaikan tujuan yang menarik bagi siswa b. Mempersiapkan media yang menarik c. Kegiatan yang dirancang mudah diikuti dan menantang siswa untuk berpikir kritis d. Kegiatan yang dirancang berpusat pada siswa	√					
		Nilai	2		√			Cukup
7.	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan materi pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √					
		Nilai	3		√			Baik

Sumber data: dikembangkan dari buku "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2007: 82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor dari setiap karakteristik dilakukan

Jumlah skor maksimum = 28

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$

Skor = $\frac{20}{28} \times 100\% = 71\%$ (Cukup)

Kriteria taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

Bukittinggi, 21 April 2011

Lampiran 9

Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan I

Petunjuk pengisian : Amatilah aktivitas guru dalam pembelajaran dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Proses pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Keterangan
					SB	B	C	K	
					4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal	a. menyiapkan kondisi kelas	1. Ruangan kelas bersih 2. Meja dan perabotan tersusun rapi 3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap 4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran	✓ ✓					
			Nilai	2			✓		cukup
		b. Berdo'a	1. Memandu siswa untuk berdo'a dengan khushuk 2. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a 3. Menghargai cara berdo'a siswa yang berbeda agama 4. Menciptakan suasana berdo'a yang nyaman untuk seluruh siswa	✓ ✓ ✓					
			Nilai	3		✓			Baik
		c. mengecek kehadiran	1. Pelafalan nama siswa tepat dan benar 2. Suara nyaring dan jelas 3. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa 4. Mencatat kehadiran setiap siswa ke dalam buku absensi	✓ ✓ ✓					
			Nilai	3		✓			Baik
		d. appersepsi	1. Menimbulkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari 2. Terkait erat dengan materi yang akan dipelajari 3. Meningkatkan pemahaman siswa	✓ ✓					

			terhadap materi sebelumnya						
			4. Menjaring kemampuan siswa	√					
			Nilai	3		√			Baik
		e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan jelas/ tidak rancu 2. Membahas tujuan pembelajaran yang akan dipelajari 3. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa 4. Memberi motivasi agar siswa belajar sungguh-sungguh	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
2.	Kegiatan Inti	a. tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,	1. Menyampaikan materi pembelajaran 2. Membagi siswa dalam kelompok 3. Meminta siswa untuk meletakkan sisi panjang kertas kosong secara mendatar 4. Menyuruh siswa menulis topik pembelajaran di tengah-tengah kertas	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		b. tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,	1. Guru membagikan LKS 2. Memberikan contoh membuat cabang-cabang utama. 3. Membimbing siswa membuat cabang-cabang utama 4. Membimbing siswa membuat cabang disertai kata-kata kunci	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		c. tuliskan kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail	1. Meminta siswa menentukan kata-kata kunci untuk setiap cabang 2. Meminta siswa berdiskusi dalam mengembangkan kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang	√ √					

			berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran						
			3. Melihat hasil pekerjaan siswa	√					
			4. Menyempurnakan hasil pekerjaan siswa						
			Nilai	3		√			Baik
		d. tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.	1. Meminta siswa untuk berimajinasi membuat gambar atau simbol dalam membuat <i>mind map</i>	√					
			2. Meminta siswa memberi gambar, kode, simbol, di setiap cabang yang dapat dimengerti oleh siswa	√					
			3. Membimbing siswa dalam bekerja	√					
			4. Mengamati pekerjaan siswa	√					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
3	Kegiatan Akhir	a. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	1. Mengajukan pertanyaan yang tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari	√					
			2. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari						
			3. Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis	√					
			4. Memberikan catatan-catatan khusus pada materi yang dianggap penting.						
			Nilai	2			√		Cukup
		b. Memberikan latihan (evaluasi)	1. Membagikan lembaran soal kepada masing-masing siswa	√					
			2. Soal mengacu pada indikator yang dicapai	√					
			3. Jelas dan mudah dipahami	√					
			4. Menugaskan siswa mengerjakan soal secara individu	√					
			Nilai	4	√				Sangat Baik

Sumber data: dikembangkan dari buku "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2007: 82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$

Skor = $\frac{33}{44} \times 100\% = 75\%$ (cukup)

Kriteria taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

Bukittinggi, 21 April 2011

Lampiran 10

Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Siswa) Siklus I Pertemuan I

Petunjuk pengisian : Amatilah aktivitas siswa dalam pembelajaran dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Proses pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Keterangan
					SB	B	C	K	
					4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal	a. menyiapkan kondisi kelas	1. Menyiapkan kelas 2. Duduk pada tempat masing-masing 3. Menjaga meja, kursi dan perabotan agar tetap rapi 4. Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		b. Berdo'a	1. Salah seorang memimpin do'a ke depan kelas 2. Berdo'a sesuai dengan agama masing-masing 3. Berdo'a dengan tenang 4. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	√ √ √					
			Nilai	3		√			baik
		c. mendengarkan kehadiran	1. Mendengarkan guru mengambil absen 2. Mengangkat tangan saat nama terpanggil 3. Menjawab saat nama terpanggil 4. Tidak ribut	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		d. mendengarkan appersepsi	1. Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari 2. Menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya 3. Meningkatnya pemahaman terhadap materi sebelumnya	√ √					

			4. Menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya						
			Nilai	2			√		Baik
		e. Mendengarkan tujuan pembelajaran	1. Mendengarkan dengan serius 2. Menunjukkan rasa ingin tahu 3. Memahami tujuan yang disampaikan guru 4. Menunjukkan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
2.	Kegiatan Inti	a. tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,	1. Siswa duduk dalam kelompoknya 2. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru 3. Siswa meletakkan sisi panjang kertas kosong secara mendatar 4. Siswa menulis topik pembelajaran di tengah-tengah kertas	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		b. tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,	1. Siswa memperhatikan contoh membuat cabang-cabang utama pada <i>mind map</i> 2. Siswa membuat cabang-cabang utama 3. Siswa membuat cabang disertai kata-kata kunci 4. Siswa membuat warna berbeda di setiap cabang	√ √					
			Nilai	2			√		Cukup
		c. tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail	1. siswa menentukan kata-kata kunci untuk setiap cabang 2. siswa berdiskusi dalam mengembangkan kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran 3. Siswa menunjukkan						

			keseriusan dalam membuat <i>mind map</i>	√					
			4. Siswa menerima koreksian dari guru	√					
			Nilai	2			√		Cukup
		d. tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.	1. Siswa berimajinasi membuat gambar atau simbol dalam membuat <i>mind map</i> 2. Siswa memberi gambar, kode, simbol, di setiap cabang yang dapat dimengerti oleh siswa 3. Siswa memperlihatkan hasil pekerjaannya kepada guru 4. Siswa menceritakan <i>mind map</i> buatannya didepan kelas	√ √					
			Nilai	2			√		Cukup
3	Kegiatan Akhir	a.menyimpulkan pelajaran	1. Mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru 3. Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru 4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting	√ √					
			Nilai	3			√		Baik
		b. mengerjakan latihan (evaluasi)	1. Menerima lembaran soal yang diberikan guru 2. Menulis nama lengkap dan tanggal 3. Mengerjakan soal sendiri-sendiri 4. Tidak ribut	√ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat baik

Sumber data: dikembangkan dari buku "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2007: 82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$

Persentase perolehan skor = $\frac{30}{44} \times 100\% = 68\%$ (cukup)

Kriteria taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

Observer

Bukittinggi, 21 April 2011

Lampiran 11

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas/Semester : V/II
Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Siklus I (Pertemuan II)

I. Standar Kompetensi

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 2.5 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

VII. Indikator

1. Membuat *mind map* tentang pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.(psikomotor)
2. Membuat *mind map* usaha diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.(psikomotor)
3. Membuat *mind map* tentang Agresi Militer Belanda.(psikomotor)
4. Menceritakan tentang pertempuran dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. (kognitif)
5. Menceritakan tentang usaha diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.(kognitif)
6. Menceritakan tentang Agresi Militer Belanda.(kognitif)
7. Menunjukkan sikap cara menghargai para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.(afektif)

VIII. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengerjaan lembar kerja siswa dan diskusi kelompok, siswa dapat membuat *mind map* tentang peristiwa pertempuran Bandung Lautan Api dengan benar
2. Melalui pengerjaan lembar kerja siswa dan diskusi kelompok, siswa dapat membuat *mind map* tentang kronologi perjanjian Linggarjati dengan benar.
3. Melalui pengerjaan lembar kerja siswa dan diskusi kelompok, siswa dapat membuat *mind map* tentang kronologi Agresi Militer Belanda I dengan benar.
4. Dengan *mind map* buatannya, siswa dapat menceritakan tentang peristiwa pertempuran Bandung Lautan Api dengan benar.
5. Dengan *mind map* buatannya, siswa dapat menceritakan tentang kronologi perjanjian Linggarjati dengan benar.

6. Dengan *mind map* buatannya, siswa dapat menceritakan tentang kronologi Agresi Militer Belanda I dengan benar.
7. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menunjukkan sikap cara menghargai para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik.

IX. Materi Pokok

Lampiran

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Menyiapkan kondisi kelas dan meminta siswa duduk pada kelompok pada pertemuan I
2. Berdo'a
3. Mengecek kehadiran
4. Appersepsi (memotivasi siswa dengan tanya jawab mengenai pembelajaran sebelumnya dan menayangkan melalui Infokus materi sebelumnya dengan menggunakan *mind map*).
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti (75 menit)

1. Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain, (Langkah 1)



- a. Siswa diminta untuk membaca materi tentang pertempuran Bandung Lautan Api
- b. Siswa bersama guru tanya jawab mengenai pertempuran Bandung Lautan Api
- c. Siswa diminta untuk melanjutkan membuat *mind map* mengenai pertempuran Bandung Lautan api dan menambahkan dalam *mind map*nya tentang pertempuran yang lain dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.
- d. Siswa diminta untuk membaca materi mengenai perjanjian linggarjati dan Agresi Militer Belanda I
- e. Siswa tanya jawab bersama guru mengenai perjanjian linggarjati dan Agresi Militer Belanda I .

- f. Setiap siswa dibagikan kertas polos dengan ukuran minimal A4 dan meminta siswa untuk meletakkan sisi panjang kertas kosong secara mendatar.
- g. Siswa menulis gagasan utama pembelajaran di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain, dibawah bimbingan guru.

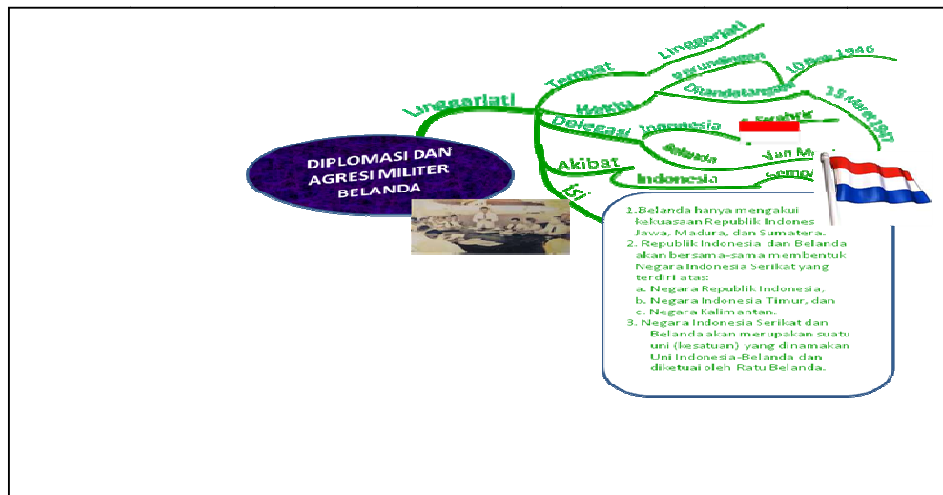
2. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama. (Langkah 2)



- a. Setiap kelompok dibagikan lembar kerja siswa dan guru membimbing siswa mengerjakan LKS
- b. Siswa diminta untuk mengerjakan LKS tentang perjanjian lingkarjati dan Agresi Militer Belanda I.
- c. Guru menjelaskan petunjuk kerja LKS dan siswa diminta untuk memperhatikan penjelasan guru.
- d. Siswa memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *mind map* yang dibimbing oleh guru .
- e. Siswa membuat cabang-cabang utama yang disertai kata-kata kunci.

3. Tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail,(Langkah 3)

- a. Siswa mendiskusikan dalam kelompoknya perjanjian Linggarjati dan Agresi Militer Belanda I dalam kelompoknya
 - b. Siswa mengembangkan kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran.
 - c. Siswa membuat garis lengkung disetiap cabangnya.
 - d. Siswa membuat cabang-cabangnya menyebar ke segala arah yang disusun sesuai dengan arah jarum jam dimulai dari arah jam satu.
 - e. Siswa mengeluarkan pensil warna atau pena warna dan siswa memberi warna disetiap cabangnya.
4. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.(Langkah 4)



- a. Siswa dapat melengkapi *mind map* buatannya dengan gambar, kode, simbol, grafik, tabel yang diinginkan di setiap cabangnya.
- b. Siswa berimajinasi membuat gambar atau simbol yang mereka inginkan di dalam *mind map* buatannya.
- c. Perwakilan beberapa kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya dihadapan teman-temannya.
- d. Kelompok lain memperhatikan teman yang mempresentasikan hasil kerja dan mengomentari hasil kerja temannya.
- e. Guru memberi penguatan

C. Kegiatan Akhir (15 menit)

1. Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan pelajaran.
2. Melakukan evaluasi

X. Metode, Pendekatan, Alat, dan Sumber

- A. Metode : ceramah, tanya jawab , demonstrasi, dan penugasan
- B. Pendekatan : *mind map*

C. Alat : kertas kosong, pena warna, pensil warna, dan infokus .

D. Sumber :

1. Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
2. Endang Susilaningsih dan Linda S. Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : PT Galaxy Puspa Mega.
3. Reny Yulianti dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas V*. Jakarta : Departemen Pendidikan nasional.
4. Siti Syamsiyah,dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 SD/MI*. Jakarta : Departemen Pendidikan nasional.

IX. Evaluasi

1. Proses Penilaian
 - a. Penilaian proses
 - b. Penilaian hasil
2. Jenis Penilaian
 - a. Tulisan
 - b. Unjuk kerja
3. Bentuk Penilaian
 - a. Tulisan : objektif, Essay
 - b. Unjuk kerja : Menceritakan *mind map* yang telah dibuatnya
4. Alat Penilaian (dilampirkan)
 - a. LKS
 - b. Soal-soal dan kunci jawaban
 - c. Format penilaian

Diketahui oleh,

Bukittinggi, 05 Mei 2011

Lampiran 12

Materi (Pertemuan II)

4. Pertempuran Bandung Lautan Api

Kota Bandung dimasuki pasukan Inggris pada bulan Oktober 1945. Sekutu meminta hasil lucutan tentara Jepang oleh TKR diserahkan kepada Sekutu. Sejak 24 Januari 1946, TKR telah berubah namanya menjadi TRI (Tentara Republik Indonesia).

Pada tanggal 21 November 1945, tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum (peringatan) pertama agar kota Bandung bagian utara dikosongkan oleh pihak Indonesia selambat-lambatnya tanggal 29 November 1945. Para pejuang kita harus menyerahkan senjata yang dirampas dari tentara Jepang. Alasannya untuk menjaga keamanan. Apabila tidak diindahkan, tentara Sekutu akan menyerang habis-habisan. Peringatan ini tidak dihiraukan oleh para pejuang Indonesia. Sejak saat itu sering terjadi bentrokan senjata. Kota Bandung terbagi menjadi dua, Bandung Utara dan Bandung Selatan.

Pada tanggal 23 Maret 1946 tentara Sekutu mengeluarkan ultimatum kedua. Mereka menuntut agar semua masyarakat dan para pejuang TRI (Tentara Republik Indonesia) mengosongkan kota Bandung bagian selatan. Demi keselamatan rakyat dan pertimbangan politik, pemerintah Republik Indonesia Pusat memerintahkan TRI dan para pejuang lainnya mundur dan mengosongkan Bandung Selatan.

Rakyat diungsikan ke luar kota Bandung. Pasukan TRI dan para pejuang lainnya dengan berat hati meninggalkan Bandung Selatan. Sebelum ditinggalkan, Bandung Selatan dibumihanguskan oleh para pejuang. Bumi hangus adalah memusnahkan dengan pembakaran semua barang, bangunan, gedung yang mungkin akan dipakai oleh musuh. Pertempuran terus berlanjut. Para anggota TKR dan pemuda kita menggunakan taktik perang gerilya. Peristiwa ini terjadi pada tanggal 23 Maret 1946 dan terkenal dengan sebutan Bandung Lautan Api. Dalam peristiwa tersebut, gugur seorang pejuang Mohammad Toha. Untuk mengenang peristiwa tersebut Ismail Marzuki mengabadikannya dalam sebuah lagu yaitu Hallo-Hallo Bandung.

- b. Pertempuran Margarana yang dipimpin Letkol I Gusti Ngurah Rai di Bali pada tanggal 12 November 1946.
- c. Pertempuran di Sulawesi Selatan yang dipimpin Robert Wolter Mongisidi pada tanggal 3 November 1946.
- d. Pertempuran lima hari lima malam di Palembang pada awal bulan Januari 1947.

- e. Pertempuran laut di Teluk Cirebon yang menenggelamkan Kapal Perang RI, Gajah Mada, pada tanggal 5 Januari 1947.
- f. Serangan Umum 1 Maret 1949 di Yogyakarta yang dipimpin oleh Letkol Suharto.

B. Usaha-usaha diplomasi yang dilakukan oleh para pemimpin bangsa untuk mempertahankan kemerdekaan.

1. Perjanjian Linggarjati

Pada tanggal 10 November 1946 diadakan perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan ini dilaksanakan di Linggajati. Linggajati terletak di sebelah selatan Cirebon. Dalam perundingan itu delegasi Indonesia dipimpin oleh Perdana Menteri Sutan Syahrir. Sementara delegasi Belanda dipimpin oleh Van Mook. Pada tanggal 15 November 1946, hasil perundingan diumumkan dan disetujui oleh kedua belah pihak. Secara resmi, naskah hasil perundingan ditandatangani oleh Pemerintah Indonesia dan Belanda pada tanggal 25 Maret 1947. Hasil Perjanjian Linggajati sangat merugikan Indonesia karena wilayah Indonesia menjadi sempit.

Berikut ini isi perjanjian Linggajati.

1. Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatera.
2. Republik Indonesia dan Belanda akan bersama-sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas:
 - a. Negara Republik Indonesia,
 - b. Negara Indonesia Timur, dan
 - c. Negara Kalimantan.
3. Negara Indonesia Serikat dan Belanda akan merupakan suatu uni (kesatuan) yang dinamakan Uni Indonesia-Belanda dan diketuai oleh Ratu Belanda.

2. Agresi Militer Belanda I

Pada tanggal 21 Juli 1947, Belanda menyerang wilayah Republik Indonesia. Tindakan ini melanggar Perjanjian Linggajati. Belanda berhasil merebut sebagian Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Jawa Timur. Akibatnya wilayah kekuasaan Republik Indonesia semakin kecil. Serangan militer Belanda ini dikenal sebagai Agresi Militer Belanda I. Peristiwa tersebut menimbulkan protes dari negara-negara tetangga dan dunia internasional. Wakil-wakil dari India dan Australia mengusulkan kepada PBB (Perserikatan Bangsa-bangsa) agar mengadakan sidang untuk membicarakan masalah penyerangan Belanda ke wilayah Republik Indonesia. PBB menerima tanggapan wakil kedua negara tersebut. Tembakan-menembak pun dihentikan, setelah PBB memerintahkannya. Perundingan

bersama Dewan Keamanan dilakukan. Akhirnya, tercetuslah keputusan gencatan senjata antara kedua belah pihak. Keputusan gencatan senjata diumumkan pada tanggal 4 Agustus 1947 dan dianggap secara resmi berakhir pula agresi militer Belanda tersebut.

Lampiran 13

Siklus I (pertemuan II)

Lembar Kerja Siswa

Nama anggota :

- 1.
- 2.

Topik : Mempertahankan kemerdekaan Indonesia {usaha-usaha diplomasi yang dilakukan Pejuang bangsa (perjanjian Linggarjati dan Agresi Militer Belanda I)}.

Tujuan: Membuat *mind map* dan dapat menceritakan tentang perjanjian Linggarjati dan Agresi Militer Belanda I .

Petunjuk umum : 1. Bacalah petunjuk dengan baik
2. Kerjakanlah sesuai dengan petunjuk yang ada di lembar kerja kelompok
3. Buatlah *mind map* perindividu dalam kelompokmu. Petunjuk khusus (Petunjuk kerja)

1. **Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain, (Langkah 1)**
 - a. Sediakan kertas polos dengan ukuran minimal A4 dan letakkanlah sisi panjang kertas kosong secara mendatar.
 - b. Siapkanlah pensil warna dan pena warna
 - c. Tulislah gagasan utama pembelajaran di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,
2. **Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,(Langkah 2)**
 - a. Buatlah cabang-cabang utama yang disertai kata-kata kunci.
3. **Tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail,(Langkah 3)**
 - a. Kembangkanlah kata-kata kunci melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran.
 - b. Buatlah cabang-cabangnya menyebar ke segala arah yang disusun sesuai dengan arah jarum jam dimulai dari arah jam satu.
 - c. Diskusikanlah di dalam kelompokmu
 - d. Untuk disetiap cabang untuk perjanjian carilah :
 - 1) Kapan waktu terjadinya (tanggal, bulan, dan tahun)
 - 2) Dimana tempat terjadinya?
 - 3) Siapa delegasi yang menghadiri perjanjian?
 - 4) Kapan ditanda tangani perjajiannya?
 - 5) Bagaimana dampak dari perjanjian bagi Indonesia?
 - 6) Apa isi dari perjanjian?

- e. Untuk Agresi Militer Belanda I carilah:
 - 1) pengertian dari agresi?
 - 2) Kapan waktu terjadi Agresi Militer Belanda I?
 - 3) Apa penyebabnya?
 - 4) akibatnya bagi Indonesia setelah Agresi Militer Belanda I?
 - 5) kapan gencatan senjata dihentikan?
- 4. **Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.(Langkah 4)**
 - a. Lengkapilah *mind map* buatanmu dengan gambar, kode, simbol, grafik, tabel yang diinginkan di setiap cabangnya
 - b. berilah warna yang berbeda di setiap cabangnya.
 - c. Berimajinasi membuat gambar atau simbol yang kamu inginkan di dalam *mind map* buatanmu.

Lampiran 14

SOAL (Pertemuan II)

Nama :

Kelas :

- B. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!
1. Tindakan pembumihangusan kota Bandung bagian selatan memunculkan sebutan ...
 - a. Bandung Lautan Api
 - b. Medan Area
 - c. Merah Putih di Manado
 - d. Palagan Ambarawa
 2. Pada peristiwa Bandung Lautan Api, kota Bandung dibumihanguskan oleh
 - a. Jepang
 - b. Sekutu
 - c. pejuang Indonesia
 - d. pengkhianat bangsa
 3. Pahlawan yang gugur dalam peristiwa Bandung Lautan Api adalah
 - a. Ahmad Tahir
 - b. Mohammad Toha
 - c. Suryadarma
 - d. Arudji Kartawinata
 4. Serangan umum 1 Maret 1949 terjadi di kota
 - a. Semarang
 - b. Yogyakarta
 - c. Magelang
 - d. Surakarta
 5. Pertempuran Margarana terjadi di kota.....
 - a. Madura
 - b. Aceh
 - c. Bali
 - d. Semarang
 6. Pada perundingan Linggarjati, delegasi Belanda dipimpin oleh
 - a. Brigjen Bethel
 - b. Brigadir Jendral Mallaby
 - c. Brigadir Jenderal T.E.D. Kelly
 - d. Van Mook
 7. Pada Perundingan Linggarjati, delegasi Indonesia dipimpin oleh
 - a. Drs. Moh. Hatta
 - b. Mr. Amir Syarifuddin
 - c. Sutan Syahrir
 - d. Syafrudin Prawiranegara
 8. Linggarjati terletak di sebelah selatan kota
 - a. Bandung
 - b. Sumedang
 - c. Subang
 - d. Cirebon
 9. Hasil perjanjian Linggarjati ditanda tangani pada tanggal.....
 - a. 25 Maret 1947
 - b. 25 Maret 1945

- b. 15 Maret 1947 d. 15 Maret 1945
 10. Agresi Militer Belanda I terjadi pada tanggal
 a. 11 Juli 1946 c. 11 Juli 1947
 b. 21 Juli 1946 d. 21 Juli 1947

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Mengapa para pejuang Indonesia membunuh hanguskan kota Bandung bagian selatan ?
2. Ceritakan penyebab terjadinya pertempuran Bandung Lautan Api ?
3. Tuliskan isi perjanjian Linggarjati?
4. Apakah dampak dari perundingan Linggarjati?
5. Ceritakanlah penyebab terjadinya Agresi Militer Belanda I ?

Kunci Jawaban (pertemuan II)

A.

- | | |
|------|-------|
| 1. A | 6. D |
| 2. C | 7. C |
| 3. B | 8. D |
| 4. B | 9. A |
| 5. C | 10. D |

B.

1. Karena para pejuang Indonesia tidak rela kota Bandung bagian selatan diduduki dan dikuasai sekutu
2. Penyebab terjadinya pertempuran Bandung Lautan Api adalah karena sekutu diboncengi oleh NICA masuk ke kota Bandung, dan sekutu mengeluarkan ultimatum yang agar kota Bandung bagian selatan di kosongkan, dan para pejuang tidak menginginkan hal itu sehingga para pejuang sepakat untuk membunuh hanguskan kota Bandung.
3. 1) Belanda hanya mengakui kekuasaan Republik Indonesia atas Jawa, Madura, dan Sumatera.
 2) Republik Indonesia dan Belanda akan bersama-sama membentuk Negara Indonesia Serikat yang terdiri atas:
 - a. Negara Republik Indonesia,
 - b. Negara Indonesia Timur, dan
 - c. Negara Kalimantan.
- 3) Negara Indonesia Serikat dan Belanda akan merupakan suatu uni (kesatuan) yang dinamakan Uni Indonesia-Belanda dan diketuai oleh Ratu Belanda.
4. Dampak dari hasil Perjanjian Linggarjati sangat merugikan Indonesia karena wilayah Indonesia menjadi sempit.
5. Penyebab terjadinya Agresi Militer Belanda I yaitu karena Belanda melanggar perjanjian Linggarjati.

Lampiran 15

**Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pada Pembelajaran IPS
Dengan Pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi
Siklus I Pertemuan II**

No	Nama siswa	KKM	Ketuntasan belajar		
			Nilai	Tuntas	Tidak Tuntas
1	A	70	40	-	√
2	H M I	70	60	-	√
3	H J S	70	75	√	-
4	R S U	70	50	-	√
5	A B A	70	70	√	-
6	A S P S.	70	75	√	-
7	A D S	70	80	√	-
8	A R R	70	80	√	-
9	A V A	70	55	-	√
10	A P A	70	70	√	-
11	A A	70	65	-	√
12	A F	70	45	-	√
13	F	70	60	-	√
14	M F A	70	60	-	√
15	M H A	70	70	√	-
16	M H	70	80	√	-
17	M A	70	95	√	-
18	M F	70	65	-	√
19	N R S	70	95	√	-
20	N K	70	85	√	-
21	P P	70	80	√	-
22	P R H	70	55	-	√
23	R P D	70	60	-	√
24	R E A	70	55	-	√
25	R Z R	70	40	-	√
26	A S M	70	60	-	√
27	S M D C	70	40	-	√
28	Y R R	70	45	-	√
29	F A R S	70	60	-	√
30	G S N	70	80	√	-
31	M I N	70	50	-	√
32	Z E M	70	70	√	-
Jumlah			2070	14	18
Rata-rata kelas			64,7		
Persentase				44%	56%

Observer,

Bukittinggi, 05 Mei 2011

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati Pada Siklus I Pertemuan II														Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama				Keaktifan				Menghargai pendapat teman							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	A		√					√			√			8	50		
2	H M I		√					√		√				9	75		
3	H J S			√				√			√			7	58		
4	R S U		√					√		√				9	75		
5	A B A			√			√			√				9	75		
6	A S P S.			√			√			√				9	75		
7	A D S			√			√			√				9	75		
8	A R R			√			√			√				9	75		
9	A V A			√		√				√				10	83		
10	A P A		√					√		√				9	75		
11	A A				√		√			√				8	67		
12	A F				√		√			√				8	67		
13	F		√				√			√				9	75		
14	M F A		√			√				√				10	83		
15	M H A			√			√			√				9	75		
16	M H			√		√					√			9	75		
17	M A			√		√					√			9	75		
18	M F			√		√				√				10	83		
19	N R S			√			√				√			8	67		
20	N K		√				√			√				10	83		
21	P P			√			√			√				9	75		
22	P R H				√			√			√			6	50		
23	R P D				√			√		√				7	58		
24	R E A		√					√		√				9	75		
25	R Z R				√			√			√			6	50		
26	A S M			√				√		√				8	67		
27	S M D C				√			√		√				7	58		
28	Y R R		√				√			√				10	83		
29	F A R S		√				√			√				10	83		
30	G S N			√			√				√			8	67		
31	M I N				√		√				√			7	58		
32	Z E M			√			√			√				9	75		
Jumlah Nilai															2257		
Rata-rata															71%		

Keterangan:

- 4 = jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.
 3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Deskriptor

1. Kerja sama:
 - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan teman.
 - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
 - c. Mencari kata-kata kunci untuk membuat *mind map* bersama teman sekelompok.
 - d. Tidak bekerja sendiri-sendiri.
2. Keaktifan :
 - e. Mencari informasi dari berbagai sumber
 - f. Suka bertanya
 - g. Menjawab pertanyaan
 - h. Memimpin teman dalam diskusi
3. Menghargai pendapat teman
 - e. Menerima kritikan teman
 - f. Tidak mengejek pendapat teman
 - g. Menghargai kelompok lain yang mempersentasikan hasil kerjanya
 - h. Tidak memaksakan kehendak

$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}(12)} \times 100\%$

Kriteria taraf keberhasilan

- | | |
|------------|---------------|
| 91% - 100% | = Sangat Baik |
| 81% - 90% | = Baik |
| 71% - 80% | = Cukup |
| 61% - 70% | = Kurang |

Observer,
 Teman Sejawat

Bukittinggi, 05 Mei 2011
 Peneliti

[illegible]

Keterangan:

- 4 = jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.
 3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Deskriptor

3. Ketepatan langkah kerja.
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kerja kelompok.
 - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
 - c. Membuat *mind map* dengan kreatif
 - d. Lembar kerja dapat dibaca dengan jelas
4. Presentasi Kerja
 - a. Berani kedepan kelas untuk presentasi kerja.
 - b. Dapat menceritakan *mind map* hasil diskusinya dengan runtut kepada kelompok lain.
 - c. Mendengarkan presentasi kerja kelompok .
 - d. menanggapi presentasi kerja kelompok

$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}(8)} \times 100 \%$

Kriteria taraf keberhasilan

- | | |
|------------|---------------|
| 91% - 100% | = Sangat Baik |
| 81% - 90% | = Baik |
| 71% - 80% | = Cukup |
| 61% - 70% | = Kurang |

Observer,

Bukittinggi, 05 Mei 2011

Lampiran 18

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I Pertemuan II

Petunjuk pengisian : Isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer pada RPP yang dibuat!

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Keterangan
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1.	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	✓ ✓ ✓ ✓					
		Nilai	4	✓				Sangat Baik
2.	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan	✓ ✓					

		lingkungan						
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√					
		Nilai	3		√			Baik
3.	Pengorganisasi an materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	√ √ √					
		Nilai	3		√			Baik
4.	Pemilihan sumber/materi pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan	√ √ √					
		Nilai	4	√				Sangat Baik
5.	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan Akhir) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar	√ √					

		d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√					
		Nilai	3		√			Baik
6.	Teknik pembelajaran	a. Menyampaikan tujuan yang menarik bagi siswa b. Mempersiapkan media yang menarik c. Kegiatan yang dirancang mudah diikuti dan menantang siswa untuk berpikir kritis d. Kegiatan yang dirancang berpusat pada siswa	√ √ √ √					
		Nilai	3		√			Baik
7.	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan materi pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √					
		Nilai	3		√			Baik

Sumber data: dikembangkan dari buku "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2007: 82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor dari setiap karakteristik dilakukan

Jumlah skor maksimum = 28

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$

Skor = $\frac{23}{28} \times 100\% = 82\%$ (Baik)

Kriteria taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

Bukittinggi, 05 Mei 2011

Lampiran 19

Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Mind Map di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Guru) Siklus I Pertemuan II

Petunjuk pengisian : Amatilah aktivitas guru dalam pembelajaran dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Proses pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Keterangan
					SB	B	C	K	
					4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal	a. menyiapkan kondisi kelas	1. Ruangan kelas bersih 2. Meja dan perabotan tersusun rapi 3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap 4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		b. Berdo'a	1. Memandu siswa untuk berdo'a dengan khusyuk 2. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a 3. Menghargai cara berdo'a siswa yang berbeda agama 4. Menciptakan suasana berdo'a yang nyaman untuk seluruh siswa	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		c. mengecek kehadiran	1. Pelafalan nama siswa tepat dan benar 2. Suara nyaring dan jelas 3. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa 4. Mencatat kehadiran setiap siswa ke dalam buku absensi	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		d. appersepsi	1. Menimbulkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari 2. Terkait erat dengan materi yang akan dipelajari 3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya 4. Menjaring kemampuan siswa	√ √ √ √					

			Nilai	4	√				Sangat Baik
		e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan jelas/ tidak rancu 2. Membahas tujuan pembelajaran yang akan dipelajari 3. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa 4. Memberi motivasi agar siswa belajar sungguh-sungguh	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
2.	Kegiatan Inti	a. tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,	1. Menyampaikan materi pembelajaran 2. Membagi siswa dalam kelompok 3. Meminta siswa untuk meletakkan sisi panjang kertas kosong secara mendatar 4. Menyuruh siswa menulis topik pembelajaran di tengah-tengah kertas	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		b. tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,	1. Guru membagikan LKS 2. Memberikan contoh membuat cabang-cabang utama. 3. Membimbing siswa membuat cabang-cabang utama 4. Membimbing siswa membuat cabang disertai kata-kata kunci	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		c. tuliskan kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail	1. Meminta siswa menentukan kata-kata kunci untuk setiap cabang 2. Meminta siswa berdiskusi dalam mengembangkan kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran 3. Melihat hasil pekerjaan siswa 4. Menyempurnakan hasil pekerjaan siswa	√ √ √					

			Nilai	3		√			Baik
		d. tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.	1. Meminta siswa untuk berimajinasi membuat gambar atau simbol dalam membuat <i>mind map</i> 2. Meminta siswa memberi gambar, kode, simbol, grafik, tabel atau ritme di setiap cabang yang dapat dimengerti oleh siswa 3. Membimbing siswa dalam bekerja 4. Mengamati pekerjaan siswa	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
3	Kegiatan Akhir	c. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	1. Mengajukan pertanyaan yang tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari 2. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari 3. Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis 4. Memberikan catatan-catatan khusus pada materi yang dianggap penting.	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		d. Memberikan latihan (evaluasi)	1. Membagikan lembaran soal kepada masing-masing siswa 2. Soal mengacu pada indikator yang dicapai 3. Jelas dan mudah dipahami 4. Menugaskan siswa mengerjakan soal secara individu	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik

Sumber data: dikembangkan dari buku "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2007: 82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimum}}$

Persentase Perolehan Skor = $\frac{37}{44} \times 100\% = 84\%$ (Baik)

Kriteria taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

Bukittinggi, 05 Mei 2011

Lampiran 20

**Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS
dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SDN 02
Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Siswa)
Siklus I Pertemuan II**

Petunjuk pengisian : Amatilah aktivitas siswa dalam pembelajaran dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Proses pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Keterangan
					SB	B	C	K	
					4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal	a. menyiapkan kondisi kelas	1. Menyiapkan kelas 2. Duduk pada tempat masing-masing 3. Menjaga meja, kursi dan perabotan agar tetap rapi 4. Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		b. Berdo'a	1. Salah seorang memimpin do'a ke depan kelas 2. Berdo'a sesuai dengan agama masing-masing 3. Berdo'a dengan tenang 4. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	√ √ √					
			Nilai	3		√			baik
		c. mendengarkan kehadiran	1. Mendengarkan guru mengambil absen 2. Mengangkat tangan saat nama terpanggil 3. Menjawab saat nama terpanggil 4. Tidak ribut	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		d. mendengarkan appersepsi	1. Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari 2. Menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya 3. Meningkatkan pemahaman	√ √					

			terhadap materi sebelumnya 4. Menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya	√					
			Nilai	3		√			Baik
		e. Mendengarkan tujuan pembelajaran	1. Mendengarkan dengan serius 2. Menunjukkan rasa ingin tahu 3. Memahami tujuan yang disampaikan guru 4. Menunjukkan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti	a. tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,	1. Siswa duduk dalam kelompoknya 2. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru 3. Siswa meletakkan sisi panjang kertas kosong secara mendatar 4. Siswa menulis topik pembelajaran di tengah-tengah kertas	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		b. tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,	1. Siswa memperhatikan contoh membuat cabang-cabang utama pada <i>mind map</i> 2. Siswa membuat cabang-cabang utama 3. Siswa membuat cabang disertai kata-kata kunci 4. Siswa membuat warna berbeda di setiap cabang	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		c. tuliskan kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail	1. siswa menentukan kata-kata kunci untuk setiap cabang 2. siswa berdiskusi dalam mengembangkan kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan						

			materi pembelajaran 3. Siswa menunjukkan keseriusan dalam membuat <i>mind map</i> 4. Siswa menerima koreksian dari guru	√ √					
			Nilai	2			√		Cukup
		d. tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.	1. Siswa berimajinasi membuat gambar atau simbol dalam membuat <i>mind map</i> 2. Siswa memberi gambar, kode, simbol, grafik, tabel di setiap cabang yang dapat dimengerti oleh siswa 3. Siswa memperlihatkan hasil pekerjaannya kepada guru 4. Siswa menceritakan <i>mind map</i> buatannya didepan kelas	√ √					
			Nilai	2			√		Cukup
3	Kegiatan Akhir	a.menyimpulkan pelajaran	1. Mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru 3. Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru 4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		b.mengerjakan latihan (evaluasi)	1. Menerima lembaran soal yang diberikan guru 2. Menulis nama lengkap dan tanggal 3. Mengerjakan soal sendiri-sendiri 4. Tidak ribut	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat baik

Sumber data: dikembangkan dari buku "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2007: 82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{35}{44} \times 100 \% = 80 \% \text{ (cukup)}$$

Kriteria taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

Bukittinggi, 05 Mei 2011

Lampiran 21**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : V/II
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Siklus II (Pertemuan I)**I. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 2.6 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

III. Indikator

1. Membuat *mind map* usaha diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.(psikomotor)
2. Membuat *mind map* tentang Agresi Militer Belanda.(psikomotor)
3. Menceritakan tentang usaha diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.(kognitif)
4. Menceritakan tentang Agresi Militer Belanda.(kognitif)
5. Menunjukkan sikap cara menghargai para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. (Afektif)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengerjaan lembar kerja siswa dan diskusi kelompok, siswa dapat membuat *mind map* tentang kronologi perjanjian Renville dengan benar
2. Melalui pengerjaan lembar kerja siswa dan diskusi kelompok, siswa dapat membuat *mind map* tentang kronologi Agresi Militer Belanda II dengan benar.
3. Dengan *mind map* buatannya, siswa dapat menceritakan kronologi perjanjian Renville dengan benar.

4. Dengan *mind map* buatannya, siswa dapat menceritakan kronologi Agresi Militer Belanda II dengan benar.
5. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menunjukkan sikap cara menghargai para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik.

V. Materi Pokok

Lampiran

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal

1. Menyiapkan kondisi kelas dan meminta siswa duduk pada kelompok pada pertemuan I
2. Berdo'a
3. Mengecek kehadiran
4. Appersepsi (Memotivasi siswa dengan tanya jawab mengenai pembelajaran sebelumnya dan menayangkan melalui Infokus materi sebelumnya dengan menggunakan *mind map*).
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti

- a. Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,(Langkah 1)



- a. Siswa diminta untuk membaca materi mengenai perjanjian Renville dan Agresi Militer Belanda II.
- b. Siswa tanya jawab bersama guru mengenai perjanjian Renville dan Agresi Militer Belanda II .

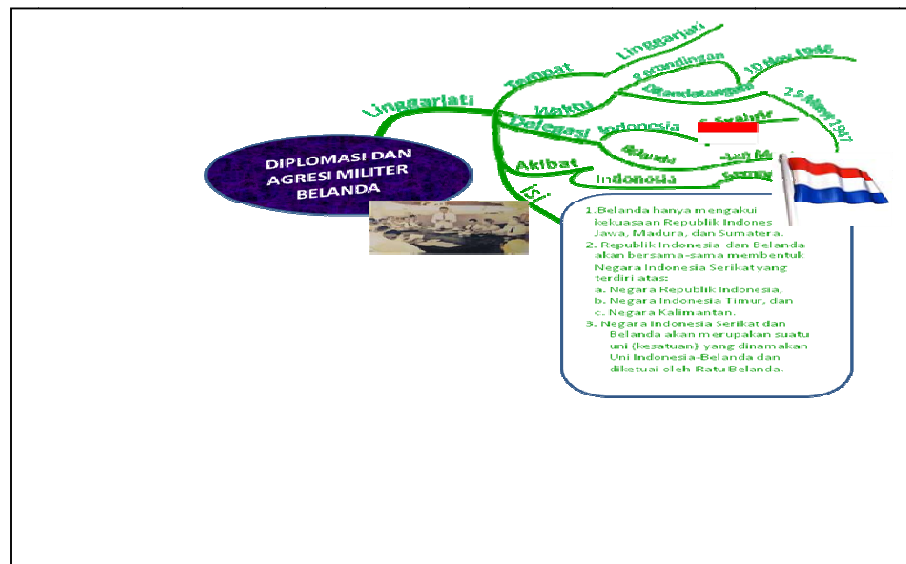
- b. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,(Langkah 2)**



- a. Setiap kelompok dibagikan lembar kerja siswa(LKS)
 - b. Guru menjelaskan petunjuk dalam mengerjakan LKS
 - c. Guru membimbing siswa mengerjakan LKS
 - d. Siswa diminta untuk mengerjakan LKS tentang perjanjian Renville dan Agresi Militer Belanda II
 - e. Siswa memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *mind map* yang dibimbing oleh guru .
 - f. Siswa membuat cabang-cabang utama yang disertai kata-kata kunci dan hanya satu kata untuk satu garis.
- c. Tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail,(Langkah 3)**

- a. Siswa mendiskusikan dalam kelompoknya perjanjian Renville dan Agresi Militer Belanda II dalam kelompoknya
- b. Siswa mengembangkan kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran.

- c. Siswa membuat garis lengkung disetiap cabangnya.
 - d. Siswa membuat cabang-cabangnya menyebar ke segala arah yang disusun sesuai dengan arah jarum jam dimulai dari arah jam satu.
 - e. Siswa mengeluarkan pensil warna atau pena warna dan siswa memberi warna disetiap cabangnya.
- d. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.(Langkah 4)



- a. Siswa dapat melengkapi *mind map* buatannya dengan gambar, kode, simbol, grafik, tabel yang diinginkan di setiap cabangnya.
- b. Siswa berimajinasi membuat gambar atau simbol yang mereka inginkan di dalam *mind map* buatannya.
- c. Beberapa kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya dihadapan teman-temannya.
- d. Kelompok lain memperhatikan teman yang mempresentasikan hasil kerja dan mengomentari hasil kerja temannya.
- e. Guru memberi penguatan

C. Kegiatan Akhir

- a. Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan pelajaran.
- b. Melakukan evaluasi

VI. Metode, Pendekatan, Alat, dan Sumber

- A. Metode : ceramah, tanya jawab , demonstrasi, dan penugasan
- B. Pendekatan : *mind map*
- C. Alat : kertas kosong, pena warna, dan pensil warna.
- D. Sumber :
 - 1. Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
 - 2. Endang Susilaningsih dan Linda S. Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : PT Galaxy Puspa Mega.
 - 3. Reny Yulianti dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas V*. Jakarta : Departemen Pendidikan nasional.
 - 4. Siti Syamsiyah,dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 SD/MI*. Jakarta : Departemen Pendidikan nasional.

X. Evaluasi

- 1. Proses Penilaian
 - c. Penilaian proses
 - d. Penilaian hasil
- 2. Jenis Penilaian
 - c. Tulisan
 - d. Unjuk kerja
- 3. Bentuk Penilaian
 - c. Tulisan : objektif, Essay
 - d. Unjuk kerja : Menceritakan *mind map* yang telah dibuatnya
- 4. Alat Penilaian (dilampirkan)
 - a. LKS
 - b. Soal-soal dan kunci jawaban
 - c. Format penilaian

Diketahui oleh,

Bukittinggi, 12 Mei 2011

Lampiran 22

Materi (Siklus II pertemuan I)

3. Perjanjian Renville

PBB membantu penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Belanda dengan membentuk Komisi Tiga Negara (KTN) yang terdiri atas:

1. Australia, dipilih oleh Indonesia;
2. Belgia, dipilih oleh Belanda;
3. Amerika Serikat, dipilih oleh Australia dan Belanda.

Komisi Tiga Negara (KTN) memprakarsai perundingan antara Indonesia dan Belanda. Perundingan kembali diadakan mulai tanggal 8 Desember 1947. Perundingan berlangsung di kapal perang Angkatan Laut Amerika Serikat, yaitu USS Renville yang sedang berlabuh di Teluk Jakarta. Alasan memilih kapal perang tersebut adalah agar perundingan diselenggarakan di tempat yang netral. Oleh karena itu, hasil perundingan ini dinamakan Perjanjian Renville. Dalam perundingan itu Negara Indonesia, Belanda, dan masing-masing anggota KTN diwakili oleh sebuah delegasi.

1. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin.
2. Delegasi Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo.
3. Delegasi Australia dipimpin oleh Richard C. Kirby.
4. Delegasi Belgia dipimpin oleh Paul van Zeeland.
5. Delegasi Amerika Serikat dipimpin oleh Frank Porter Graham.

Isi perjanjian Renville adalah sebagai berikut.

1. Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera.
2. Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.

Hasil Perjanjian Renville sangat merugikan Indonesia. Wilayah kekuasaan Republik Indonesia menjadi semakin sempit.

4. Agresi Militer Belanda II

Belanda terus berusaha menguasai kembali Indonesia. Pada tanggal 19 Desember 1948, Belanda melancarkan serangan atas wilayah Republik Indonesia. Penyerangan Belanda ini dikenal sebagai Agresi Militer Belanda II. Ibu kota Republik Indonesia waktu itu, Yogyakarta, diserang Belanda. Perlu diketahui bahwa sejak 4 Januari 1946, Ibu kota Republik Indonesia pindah dari Jakarta ke Yogyakarta. Belanda mengerahkan angkatan udaranya. Lapangan Udara Maguwo tidak dapat dipertahankan. Akhirnya Yogyakarta direbut Belanda. Presiden Sukarno, Wakil Presiden Mohammad Hatta, Sutan Syahrir, dan Suryadarma ditangkap Belanda. Presiden Soekarno dibuang ke Prapat (Sumatra Utara) setelah itu dibawa ke pulau Bangka sedangkan Wakil Presiden Mohammad Hatta terlebih dahulu ditawan dan diasingkan ke Pulau Bangka. Sebelum tertangkap, Presiden Sukarno telah mengirim mandat lewat radio kepada Menteri Kemakmuran, Mr. Syafruddin Prawiranegara yang berada di Sumatera. Tujuannya ialah untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) dengan ibu kota Bukittinggi. Agresi Militer Belanda II menimbulkan reaksi dunia, terutama negara-negara di Asia. Negara-negara di Asia seperti India, Myanmar, Afganistan, dan lain-lain segera mengadakan Konferensi New Delhi pada bulan Desember 1949. Mereka bersimpati kepada perjuangan rakyat Indonesia, dan mendesak agar:

1. Pemerintah RI segera dikembalikan ke Yogyakarta, dan
2. Serdadu Belanda segera ditarik mundur dari Indonesia.

Belanda tidak memperdulikan desakan itu. Belanda baru bersedia berunding setelah Dewan Keamanan PBB turun tangan.

Lampiran 23

Siklus II (pertemuan I)

Lembar Kerja Siswa

Nama anggota :

- 1.
- 2.

Topik : Mempertahankan kemerdekaan Indonesia {usaha-usaha diplomasi yang dilakukan Pejuang bangsa (perjanjian Renville dan Agresi Militer Belanda II)}.

Tujuan: Membuat *mind map* dan dapat menceritakan tentang perjanjian Renville dan Agresi Militer Belanda II .

Petunjuk umum : 1. Bacalah petunjuk dengan baik
 2. Kerjakanlah sesuai dengan petunjuk yang ada di lembar kerja kelompok
 3. Buatlah *mind map* perindividu dalam kelompokmu.

Petunjuk khusus (Petunjuk kerja)

Bacalah pada buku sumbermu atau materi yang telah di bagikan tentang perjanjian Renville dan Agresi Militer Belanda II

5. **Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain, (Langkah 1)**
 - a. Sediakan kertas polos dengan ukuran minimal A4 dan letakkanlah sisi panjang kertas kosong secara mendatar.
 - b. Siapkanlah pensil warna dan pena warna
 - c. Tulislah gagasan utama pembelajaran di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,
6. **Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,(Langkah 2)**
 - a. Buatlah cabang-cabang utama yang disertai kata-kata kunci dan hanya satu kata untuk satu garis dengan warna berbeda di setiap cabangnya.

7. **Tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail.(Langkah 3)**
 - a. Kembangkanlah kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran
 - b. Buatlah cabang-cabangnya menyebar ke segala arah yang disusun sesuai dengan arah jarum jam dimulai dari arah jam satu.
 - c. Diskusikanlah di dalam kelompokmu
 - d. Untuk disetiap cabang untuk perjanjian carilah :
 - 1) Kapan waktu terjadinya (tanggal, bulan, dan tahun)
 - 2) Dimana tempat terjadinya?
 - 3) Siapa delegasi yang menghadiri perjanjian?
 - 4) Kapan ditanda tangani perjajiannya?
 - 5) Bagaimana dampak dari perjanjian bagi Indonesia?
 - 6) Apa isi dari perjanjian?
 - e. Untuk Agresi Militer Belanda II carilah:
 - 1)Kapan waktu terjadi Agresi Militer Belanda II?
 - 2)Apa penyebabnya?
 - 3)akibatnya bagi Indonesia setelah Agresi Militer Belanda I?
 - 4)kapan senjata senjata dihentikan?
8. **Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.(Langkah 4)**
 - a. Lengkapilah *mind map* buatanmu dengan gambar, kode, simbol, grafik, tabel yang diinginkan di setiap cabangnya. contohnya :
 - b. Berimajinasi membuat gambar atau simbol yang kamu inginkan di dalam *mind map* buatanmu.

Lampiran 24

SOAL (Siklus II Pertemuan I)

Nama :

Kelas :

- C. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!
1. Pada tanggal berapa perundingan perjanjian Renville diselenggarakan....
 - a. 8 Desember 1947
 - b. 8 Desember 1946
 - c. 27 Desember 1947
 - d. 27 Desember 1946
 2. Kapal perang Angkatan Laut Amerika Serikat bernama...
 - a. EES Renville
 - b. SSU Renville
 - c. USS Renville
 - d. UUS Renville
 3. Persetujuan Renville mengakibatkan wilayah Republik Indonesia . . .
 - a. semakin luas
 - b. semakin sempit
 - c. tetap sama
 - d. semakin lebar
 4. Dalam Agresi Militer Belanda II, Moh.Hatta, diasingkan ke
 - a. Belanda
 - b. Prapat
 - c. Bangka
 - d. Bengkulu
 5. Delegasi dari negara Belgia dipimpin oleh.....
 - a. Sutan syahrir
 - b. Frank Porter Graham
 - c. Richard C. Kirby
 - d. Paul van Zeeland
 6. Tokoh yang diberi mandat oleh presiden Soekarno untuk membentuk dan memimpin Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) adalah
 - a. Syafrudin Prawiranegara
 - b. Sutomo
 - c. Jenderal Sudirman
 - d. Drs. Moh. Hatta
 7. Dalam Agresi Militer Belanda II, pada awalnya Presiden Sukarno diasingkan ke ...

- a. Belanda c. Bangka
 - b. Prapat d. Bengkulu
8. Delegasi dari negara Australia dipimpin oleh....
- a. sutan syahrir c. Richard C. Kirby
 - b. Frank Poorter Graham d. Paul van Zeeland
9. Sebelum ditangkap, Presiden Sukarno membentuk Pemerintah Darurat Republik Indonesia dengan ibu kota ...
- a. Pekan Baru c. Solo
 - b. Bukittinggi d. Bali
10. Pada tanggal berapa Agresi Militer Belanda II terjadi.....
- a. 19 Desember 1948 c. 19 Desember 1947
 - b. 19 Januari 1948 d. 19 Januari 1947
- B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!
1. Sebutkan 3 anggota Komisi Tiga Negara (KTN)?
 2. Siapa saja yang terlibat dalam perjanjian Renville dan siapa pemimpinnya?
 3. Sebutkan Isi Perjanjian Renville?
 4. Ceritakanlah kenapa dinamakan perjanjian Renville?
 5. Ceritakanlah 2 kejadian yang terjadi pada Agresi Militer Belanda II ?

KUNCI JAWABAN

A.

- | | |
|-----|------|
| 1.A | 6.A |
| 2.C | 7.B |
| 3.B | 8.C |
| 4.C | 9.B |
| 5.D | 10.A |

B.

1. Belgia, Australia, dan Amerika Serikat

- 2 a. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Amir Syarifuddin.
- b. Delegasi Belanda dipimpin oleh R. Abdul Kadir Wijoyoatmojo.
- c. Delegasi Australia dipimpin oleh Richard C. Kirby.
- d. Delegasi Belgia dipimpin oleh Paul van Zeeland.
- e. Delegasi Amerika Serikat dipimpin oleh Frank Porter Graham.

3. isi perjanjian Renville :

- a. Belanda hanya mengakui daerah Republik Indonesia atas Jawa Tengah, Yogyakarta, sebagian kecil Jawa Barat, dan Sumatera.
 - b. Tentara Republik Indonesia ditarik mundur dari daerah-daerah yang telah diduduki Belanda.
4. karena perjanjian itu di adakan di kapal Amerika Serikat yang bernama kapal perang USS renville.
5. a. Presiden Ir. Soekarno dan Moh. Hatta di asingkan ke bangka.
 - b. Presiden Sukarno mengirim mandat lewat radio kepada Menteri Kemakmuran, Mr. Syafruddin Prawiranegara yang berada di Sumatera. Tujuannya ialah untuk membentuk Pemerintahan Darurat Republik Indonesia (PDRI) dengan ibu kota Bukittinggi

Lampiran 25

**Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pada Pembelajaran IPS
Dengan Pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi
Siklus II Pertemuan I**

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A	70	75	√	-
2	H M I	70	70	√	-
3	H J S	70	70	√	-
4	R S U	70	65	-	√
5	A B A	70	75	√	-
6	A S P S	70	75	√	-
7	A D S	70	90	√	-
8	A R R	70	75	√	-
9	A V A	70	70	√	-
10	A P A	70	80	√	-
11	A A	70	75	√	-
12	A F	70	75	√	-
13	F	70	85	√	-
14	M F A	70	60	-	√
15	M H A	70	60	-	√
16	M H	70	60	-	√
17	M A	70	100	√	-
18	M F	70	70	√	-
19	N R S	70	100	√	-
20	N K	70	85	√	-
21	P P	70	75	√	-
22	P R H	70	80	√	-
23	R P D	70	55	-	√
24	R E A	70	90	√	-
25	R Z R	70	45	-	√
26	A S M	70	70	√	-
27	S M D C	70	90	√	-
28	Y R R	70	70	√	-
29	F A R S	70	95	√	-
30	G S N	70	90	√	-
31	M I N	70	80	√	-
32	Z E M	70	70	√	-
Jumlah			2425	26	6
Rata-rata kelas			75,8	81%	19%
Persentase					

Observer,

Bukittinggi, 12 Mei 2011

Keterangan:

- 4 = jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.
 3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Deskriptor

1. Kerja sama:
 - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan teman.
 - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
 - c. Mencari kata-kata kunci untuk membuat *mind map* bersama teman sekelompok.
 - d. Tidak bekerja sendiri-sendiri.
2. Keaktifan :
 - a. Mencari informasi dari berbagai sumber
 - b. Suka bertanya
 - c. Menjawab pertanyaan
 - d. Memimpin teman dalam diskusi
3. Menghargai pendapat teman
 - a. Menerima kritikan teman
 - b. Tidak mengejek pendapat teman
 - c. Menghargai kelompok lain yang mempersentasikan hasil kerjanya
 - d. Tidak memaksakan kehendak

$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}(12)} \times 100\%$

Kriteria taraf keberhasilan

- 91% - 100% = Sangat Baik
 81% - 90% = Baik
 71% - 80% = Cukup
 61% - 70% = Kurang

Observer,

Bukittinggi, 12 Mei 2011

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati Pada Siklus II Pertemuan I									
		Ketepatan Langkah Kerja				Presentasi Kerja				Jumlah Skor	Nilai
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	A	√					√			7	88
2	H M I	√					√			7	88
3	H J S	√					√			7	88
4	R S U	√					√			7	88
5	A B A	√					√			7	88
6	A S P S	√					√			7	88
7	A D S	√					√			7	88
8	A R R	√					√			7	88
9	A V A		√				√			6	75
10	A P A		√					√		5	63
11	A A	√						√		6	75
12	A F	√						√		6	75
13	F	√					√			7	88
14	M F A	√						√		6	75
15	M H A	√				√				8	100
16	M H	√					√			7	88
17	M A	√						√		6	75
18	M F		√				√			6	75
19	N R S	√						√		6	75
20	N K	√					√			7	88
21	P P	√						√		6	75
22	P R H	√						√		6	75
23	R P D	√						√		6	75
24	R E A	√						√		6	75
25	R Z R		√					√		5	63
26	A S M	√						√		6	75
27	S M D C	√						√		6	75
28	Y R R		√				√			6	75
29	F A R S		√				√			6	75
30	G S N		√				√			6	75
31	M I N	√						√		6	75
32	Z E M	√						√		6	75
Jumlah Nilai											2544
Rata-rata											79,5%

Keterangan:

- 4 = jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.
 3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Deskriptor

5. Ketepatan langkah kerja.
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kerja kelompok.
 - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
 - c. Membuat *mind map* dengan kreatif
 - d. Lembar kerja dapat dibaca dengan jelas
6. Presentasi Kerja
 - a. Berani kedepan kelas untuk menyampaikan hasil diskusinya.
 - b. Dapat menceritakan *mind map* hasil diskusinya dengan runtut kepada kelompok lain.
 - c. Mendengarkan presentasi kerja kelompok .
 - d. menanggapi presentasi kerja kelompok

$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}(8)} \times 100\%$
--

Kriteria taraf keberhasilan

- 91% - 100% = Sangat Baik
 81% - 90% = Baik
 71% - 80% = Cukup
 61% - 70% = Kurang

Observer,

Bukittinggi, 12 Mei 2011

Lampiran 28**Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
Siklus II Pertemuan I**

Petunjuk pengisian : Isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer pada RPP yang dibuat!

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Keterangan
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1.	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	✓ ✓ ✓ ✓					
		Nilai	4	✓				Sangat Baik
2.	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan lingkungan	✓ ✓					

		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√					
		Nilai	3		√			Baik
3.	Pengorganisasi an materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	√ √ √ √					
		Nilai	4	√				Sangat Baik
4.	Pemilihan sumber/materi pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan	√ √ √ √					
		Nilai	4	√				Sangat Baik
5.	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan Akhir) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar d. Langkah-langkah	√ √ √ √					

		pembelajaran jelas dan rinci						
		Nilai	4	√				Sangat Baik
6.	Teknik pembelajaran	a. Menyampaikan tujuan yang menarik bagi siswa b. Mempersiapkan media yang menarik c. Kegiatan yang dirancang mudah diikuti dan menantang siswa untuk berpikir kritis d. Kegiatan yang dirancang berpusat pada siswa	√ √ √ √					
		Nilai	4	√				Sangat Baik
7.	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Soal sesuai dengan materi pembelajaran c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap	√ √ √					
		Nilai	3		√			Baik

Sumber data: dikembangkan dari buku "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2007: 82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor dari setiap karakteristik dilakukan

Jumlah skor maksimum = 28

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$

Skor = $\frac{26}{28} \times 100\% = 93\%$ (Sangat Baik)

Kriteria taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

Bukittinggi, 12 Mei 2011

Lampiran 29

Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan Mind Map di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Guru) Siklus II Pertemuan I

Petunjuk pengisian : Amatilah aktivitas guru dalam pembelajaran dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut ini dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang sesuai!

No	Proses pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Keterangan
					SB	B	C	K	
					4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal	a. menyiapkan kondisi kelas	1. Ruangan kelas bersih 2. Meja dan perabotan tersusun rapi 3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap 4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran	√ √ √ √					
			Nilai	4		√			Sangat Baik
		b. Berdo'a	1. Memandu siswa untuk berdo'a dengan khushuk 2. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a 3. Menghargai cara berdo'a siswa yang berbeda agama 4. Menciptakan suasana berdo'a yang nyaman untuk seluruh siswa	√ √ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		c. mengecek kehadiran	1. Pelafalan nama siswa tepat dan benar 2. Suara nyaring dan jelas 3. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa 4. Mencatat kehadiran setiap siswa ke dalam buku absensi	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		d. appersepsi	1. Menimbulkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari 2. Terkait erat dengan materi yang akan dipelajari 3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya 4. Menjaring kemampuan siswa	√ √ √ √					

			Nilai	4	√				Sangat Baik
		e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan jelas/tidak rancu 2. Membahas tujuan pembelajaran yang akan dipelajari 3. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa 4. Memberi motivasi agar siswa belajar sungguh-sungguh	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti	a. tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,	1. Menyampaikan materi pembelajaran 2. Membagi siswa dalam kelompok 3. Meminta siswa untuk meletakkan sisi panjang kertas kosong secara mendatar 4. Menyuruh siswa menulis topik pembelajaran di tengah-tengah kertas	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		b. tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,	1. Guru membagikan LKS 2. Memberikan contoh membuat cabang-cabang utama. 3. Membimbing siswa membuat cabang-cabang utama 4. Membimbing siswa membuat cabang disertai kata-kata kunci	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		c. tuliskan kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail	1. Meminta siswa menentukan kata-kata kunci untuk setiap cabang 2. Meminta siswa berdiskusi dalam mengembangkan kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran 3. Melihat hasil pekerjaan siswa 4. Menyempurnakan hasil pekerjaan siswa	√ √ √ √					

			Nilai	4	√				Sangat Baik
		d. tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.	1. Meminta siswa untuk berimajinasi membuat gambar atau simbol dalam membuat <i>mind map</i> 2. Meminta siswa memberi gambar, kode, simbol, grafik, tabel atau ritme di setiap cabang yang dapat dimengerti oleh siswa 3. Membimbing siswa dalam bekerja 4. Mengamati pekerjaan siswa	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
3	Kegiatan Akhir	e. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	1. Mengajukan pertanyaan yang tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari 2. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari 3. Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis 4. Memberikan catatan-catatan khusus pada materi yang dianggap penting.	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		f. Memberikan latihan (evaluasi)	1. Membagikan lembaran soal kepada masing-masing siswa 2. Soal mengacu pada indikator yang dicapai 3. Jelas dan mudah dipahami 4. Menugaskan siswa mengerjakan soal secara individu	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik

Sumber data: dikembangkan dari buku "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2007: 82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimum}}$

Persentase Perolehan Skor = $\frac{42}{44} \times 100\% = 95\%$ (Sangat Baik)

Kriteria taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

Bukittinggi, 12 Mei 2011

Lampiran 30

**Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan
Mind Map di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Siswa)
Siklus II Pertemuan I**

Petunjuk pengisian : Amatilah aktivitas siswa dalam pembelajaran dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Proses pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Keterangan
					SB	B	C	K	
					4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal	a. menyiapkan kondisi kelas	5. Menyiapkan kelas 6. Duduk pada tempat masing-masing 7. Menjaga meja, kursi dan perabotan agar tetap rapi 8. Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah	✓ ✓ ✓ ✓					
			Nilai	4	✓				Sangat Baik
		b. Berdo'a	1. Salah seorang memimpin do'a ke depan kelas 2. Berdo'a sesuai dengan agama masing-masing 3. Berdo'a dengan tenang 4. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	✓ ✓ ✓					
			Nilai	3		✓			baik
		c. mendengarkan kehadiran	1. Mendengarkan guru mengambil absen 2. Mengangkat tangan saat nama terpanggil 3. Menjawab saat nama terpanggil 4. Tidak ribut	✓ ✓ ✓ ✓					
			Nilai	4	✓				Sangat Baik
		d. mendengarkan appersepsi	5. Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari 6. Menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya 7. Meningkatnya pemahaman terhadap materi sebelumnya	✓ ✓ ✓					

			8. Menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran sebelumnya	√					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		e. Mendengarkan tujuan pembelajaran	5. Mendengarkan dengan serius 6. Menunjukkan rasa ingin tahu 7. Memahami tujuan yang disampaikan guru 8. Menunjukkan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti	a. tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,	5. Siswa duduk dalam kelompoknya 6. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru 7. Siswa meletakkan sisi panjang kertas kosong secara mendatar 8. Siswa menulis topik pembelajaran di tengah-tengah kertas	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		b. tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,	1. Siswa memperhatikan contoh membuat cabang-cabang utama pada <i>mind map</i> 2. Siswa membuat cabang-cabang utama 3. Siswa membuat cabang disertai kata-kata kunci 4. Siswa membuat warna berbeda di setiap cabang	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		c. tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang	a. siswa menentukan kata-kata kunci untuk setiap cabang b. siswa berdiskusi dalam mengembangkan kata-kata kunci itu melalui anak-	√ √					

		dikembangkan untuk detail	anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran c. Siswa menunjukkan keseriusan dalam membuat <i>mind map</i> d. Siswa menerima koreksian dari guru	√ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		d. tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.	a. Siswa berimajinasi membuat gambar atau simbol dalam membuat <i>mind map</i> b. Siswa memberi gambar, kode, simbol, grafik, tabel di setiap cabang yang dapat dimengerti oleh siswa c. Siswa memperlihatkan hasil pekerjaannya kepada guru d. Siswa menceritakan <i>mind map</i> buatannya di depan kelas	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
3	Kegiatan Akhir	a. Menyimpulkan pelajaran	5. Mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari 6. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru 7. Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru 8. Mencatat hal-hal yang dianggap penting	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		b. Mengerjakan latihan (evaluasi)	1. Menerima lembaran soal yang diberikan guru 2. Menulis nama lengkap dan tanggal 3. Mengerjakan soal sendiri-sendiri 4. Tidak ribut	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat baik

Sumber data: dikembangkan dari buku "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2007: 82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$$

$$\text{Persentase perolehan skor} = \frac{42}{44} \times 100 \% = 95 \% \text{ (Sangat Baik)}$$

Kriteria taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

Bukittinggi, 12 Mei 2011

Lampiran 31**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial
 Kelas/Semester : V/II
 Alokasi Waktu : 3 x 35 menit

Siklus II (Pertemuan II)**I. Standar Kompetensi**

2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

II. Kompetensi Dasar

- 2.7 Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

III. Indikator

1. Membuat *mind map* usaha diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. (psikomotor)
2. Menceritakan tentang usaha diplomasi dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia.(kognitif)
3. Menunjukkan sikap cara menghargai para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia. (afektif)

IV. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui pengerjaan lembar kerja siswa dan diskusi kelompok, siswa dapat membuat *mind map* tentang kronologi perjanjian Roem Royen dengan benar
2. Melalui pengerjaan lembar kerja siswa dan diskusi kelompok, siswa dapat membuat *mind map* tentang kronologi perjanjian KMB dengan benar.
3. Dengan *mind map* buatannya, siswa dapat menceritakan kronologi perjanjian Roem Royen dengan benar.
4. Dengan *mind map* buatannya, siswa dapat menceritakan kronologi perjanjian KMB dengan benar.

5. Melalui kegiatan diskusi kelompok, siswa dapat menunjukkan sikap cara menghargai para pahlawan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan baik.

V. Materi Pokok

Lampiran

IV. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (15 menit)

1. Menyiapkan kondisi kelas dan meminta siswa duduk pada kelompok pada pertemuan I
2. Berdo'a
3. Mengecek kehadiran
4. Appersepsi (Memotivasi siswa dengan tanya jawab mengenai pembelajaran sebelumnya dan menayangkan melalui Infokus materi sebelumnya dengan menggunakan *mind map*).
5. Menyampaikan tujuan pembelajaran

B. Kegiatan Inti (75 menit)

- a. Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,(Langkah 1)



- a. Siswa diminta untuk membaca materi mengenai perjanjian Roem Royen dan KMB.
- b. Siswa tanya jawab bersama guru mengenai perjanjian Roem Royen dan KMB .

- b. Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,(Langkah 2)**

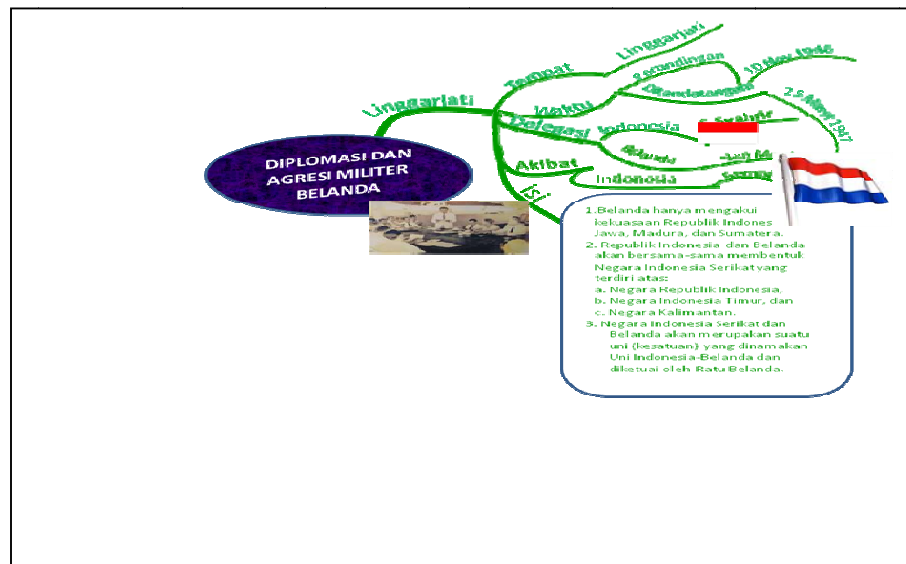


- a. Setiap kelompok dibagikan lembar kerja siswa(LKS)
 - b. Guru menjelaskan petunjuk dalam mengerjakan LKS
 - c. Guru membimbing siswa mengerjakan LKS
 - d. Siswa diminta untuk mengerjakan LKS tentang perjanjian Roem Royen dan KMB.
 - e. Siswa memperhatikan contoh dalam membuat cabang-cabang utama untuk *mind map* yang dibimbing oleh guru .
 - f. Siswa membuat cabang-cabang utama yang disertai kata-kata kunci.
- c. Tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail,(Langkah 3)**



- a. Siswa mendiskusikan dalam kelompoknya perjanjian Roem Royen dan KMB
- b. Siswa mengembangkan kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran.

- c. Siswa membuat garis lengkung disetiap cabangnya.
 - d. Siswa membuat cabang-cabangnya menyebar ke segala arah yang disusun sesuai dengan arah jarum jam dimulai dari arah jam satu.
 - e. Siswa mengeluarkan pensil warna atau pena warna dan siswa memberi warna disetiap cabangnya.
- d. Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.(Langkah 4)



- a. Siswa dapat melengkapi *mind map* buatannya dengan gambar, kode, simbol, grafik, tabel yang diinginkan di setiap cabangnya.
- b. Siswa berimajinasi membuat gambar atau simbol yang mereka inginkan di dalam *mind map* buatannya.
- c. Beberapa kelompok diminta untuk mempresentasikan hasil kerjanya dihadapan teman-temannya.
- d. Kelompok lain memperhatikan teman yang mempresentasikan hasil kerja dan mengomentari hasil kerja temannya.
- e. Guru memberi penguatan

C. Kegiatan Akhir (15 menit)

- a. Siswa di bawah bimbingan guru menyimpulkan pelajaran.
- b. Melakukan evaluasi

VI. Metode, Pendekatan, Alat, dan Sumber

- A. Metode : ceramah, tanya jawab , demonstrasi, dan penugasan
- B. Pendekatan : *mind map*
- C. Alat : kertas kosong, pena warna, dan pensil warna.
- D. Sumber :
 - 1. Depdiknas . 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta : Depdiknas
 - 2. Endang Susilaningsih dan Linda S. Limbong. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 untuk SD/MI Kelas 5*. Jakarta : PT Galaxy Puspa Mega.
 - 3. Reny Yuliati dan Ade Munajat. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas V*. Jakarta : Departemen Pendidikan nasional.
 - 4. Siti Syamsiyah,dkk. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial 5 SD/MI*. Jakarta : Departemen Pendidikan nasional.

XI. Evaluasi

- 1. Proses Penilaian
 - a. Penilaian proses
 - b. Penilaian hasil
- 2. Jenis Penilaian
 - a. Tulisan
 - b. Unjuk kerja
- 3. Bentuk Penilaian
 - a. Tulisan : objektif, Essay
 - b. Unjuk kerja : Menceritakan *mind map* yang telah dibuatnya
- 4. Alat Penilaian (dilampirkan)
 - a. LKS
 - b. Soal-soal dan kunci jawaban
 - c. Format penilaian

Diketahui oleh,

Bukittinggi, 19 Mei 2011

Lampiran 32

Materi (Siklus II pertemuan II)

a. Perjanjian Rum-Royen

Perjanjian Rum-Royen disetujui di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1949. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Rum, sedangkan pihak Belanda dipimpin oleh Dr. van Royen. Anggota delegasi Indonesia lainnya ialah Drs. Moh. Hatta dan Sri Sultan Hamengku Buwono IX.

Isi Perjanjian Rum-Royen adalah, sebagai berikut:

- a. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
 - b. Menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
 - c. Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
 - d. Akan diselenggarakan perundingan lagi, yaitu KMB, antara Belanda dan Indonesia setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.
- #### b. Konferensi Meja Bundar

Pada tanggal 23 Agustus sampai dengan 2 November 1949 diadakan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta, delegasi BFO (Bijeenkomst Voor Federal Overleg) atau Badan Musyawarah Negara-negara Federal dipimpin oleh Sultan Hamid II. Delegasi Belanda dipimpin oleh Mr. van Maarseveen. Sedangkan UNCI dipimpin oleh Chritchley.

Hasil-hasil persetujuan yang dicapai dalam KMB adalah sebagai berikut.

- a. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949.
- b. RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia Belanda.
- c. Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda.
- d. Kesepakatan-kesepakatan yang dihasilkan dalam KMB sangat memuaskan rakyat Indonesia.

Akhirnya kedaulatan negara Indonesia diakui oleh pihak Belanda. Seluruh rakyat Indonesia menyambut hasil KMB dengan suka cita.

Pengakuan Kedaulatan

Sesuai hasil KMB, pada tanggal 27 Desember 1949 diadakan upacara pengakuan kedaulatan dari Pemerintah Belanda kepada Pemerintah RIS. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan di dua tempat, yaitu Den Haag dan Yogyakarta secara bersamaan. Pengakuan kedaulatan di Den Haag, Ratu Yuliana bertindak sebagai wakil Negeri Belanda Belanda dan Drs. Moh. Hatta sebagai wakil Indonesia. Sedangkan dalam upacara pengakuan kedaulatan yang dilakukan di Yogyakarta, pihak Belanda diwakili oleh Mr. Lovink (wakil tertinggi pemerintah Belanda) dan pihak Indonesia diwakili Sri Sultan Hamengkubuwono IX.

Dengan pengakuan kedaulatan itu berakhirlah kekuasaan Belanda atas Indonesia dan berdirilah Negara Republik Indonesia Serikat. Sehari setelah pengakuan kedaulatan, ibu kota negara pindah dari Yogyakarta ke Jakarta. Kemudian dilangsungkan upacara penurunan bendera Belanda dan dilanjutkan dengan pengibaran bendera Indonesia.

Lampiran 33

Siklus II (pertemuan II)

Lembar Kerja Siswa

Nama anggota :

- 1.
- 2.

Topik : Mempertahankan kemerdekaan Indonesia {usaha-usaha diplomasi yang dilakukan Pejuang bangsa (perjanjian Renville dan Agresi Militer Belanda II)}.

Tujuan: Membuat *mind map* dan dapat menceritakan tentang perjanjian Renville dan Agresi Militer Belanda II .

Petunjuk umum : 1. Bacalah petunjuk dengan baik
 2. Kerjakanlah sesuai dengan petunjuk yang ada di lembar kerja kelompok
 3. Buatlah *mind map* perindividu dalam kelompokmu.

Petunjuk khusus (Petunjuk kerja)

Bacalah pada buku sumbermu atau materi yang telah di bagikan tentang perjanjian Renville dan Agresi Militer Belanda II

1. **Tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain, (Langkah 1)**
 - a. Sediakan kertas polos dengan ukuran minimal A4 dan letakkanlah sisi panjang kertas kosong secara mendatar.
 - b. Siapkanlah pensil warna dan pena warna
 - c. Tulislah gagasan utama pembelajaran di tengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,
2. **Tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,(Langkah 2)**
 - a. Buatlah cabang-cabang utama yang disertai kata-kata kunci dengan warna berbeda di setiap cabangnya. Contohnya :
3. **Tulislah kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail,(Langkah 3)**

- a. Kembangkanlah kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran
 - b. Buatlah cabang-cabangnya menyebar ke segala arah yang disusun sesuai dengan arah jarum jam dimulai dari arah jam satu.
 - c. Diskusikanlah di dalam kelompokmu
 - d. Untuk disetiap cabang untuk perjanjian carilah :
 - 1) Kapan waktu terjadinya (tanggal, bulan, dan tahun)
 - 2) Dimana tempat terjadinya?
 - 3) Siapa delegasi yang menghadiri perjanjian?
 - 4) Kapan ditanda tangani perjajiannya?
 - 5) Bagaimana dampak dari perjanjian bagi Indonesia?
 - 6) Apa isi dari perjanjian?
4. **Tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi-ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.(Langkah 4)**
- a. Lengkapilah *mind map* buatanmu dengan gambar, kode, simbol, grafik, tabel yang diinginkan di setiap cabangnya.
 - b. Berimajinasi membuat gambar atau simbol yang kamu inginkan di dalam *mind map* buatanmu.

Lampiran 34

SOAL (Pertemuan II)

Nama :

Kelas :

D. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf**a, b, c, atau d!**

1. Perjanjian Roem-Royen disetujui pada tanggal.....
 - a. 7 Mei 1949
 - b. 12 Januari 1949
 - c. 2 Maret 1949
 - d. 7 Mei 1948
2. Delegasi Indonesia pada perjanjian Roem-Royen dipimpin oleh.....
 - a. Mr. Moh. Rum
 - b. Ir. Soekarno
 - c. Ali Sabana
 - d. Bung Syahrir
3. Delegasi Belanda pada perjanjian Roem-Royen dipimpin oleh.....
 - a. Mansergh
 - b. H.J. Van Mook
 - c. Dr. Van Royen
 - d. Sir Philip Cristison
4. Konferensi Meja Bundar dilaksanakan di kota.....
 - a. Den Hag
 - b. Amsterdam
 - c. Rotterdam
 - d. Jakarta
5. Delegasi BFO (Bijeenkomst Voor Federal Overleg) atau Badan Musyawarah Negara-negara Federal pada Konferensi Meja Bundar dipimpin oleh.....
 - a. Sutan Syahrir
 - b. Sultan Hamid II
 - c. Adam Malik
 - d. Ir. Soekarno
6. Delegasi Indonesia pada Konferensi Meja Bundar dipimpin oleh.....
 - a. Isdiman
 - b. Sutan Syahrir
 - c. Drs. Moh. Hatta
 - d. Adam Malik
7. Delegasi UNCI pada Konferensi Meja Bundar dipimpin oleh.....
 - a. Mansergh
 - b. Dr. Van Royen
 - c. Mr. van Maarseveen
 - d. Chritchley
8. KMB diadakan di.....
 - a. Den Hag
 - b. Amsterdam
 - c. Rotterdam
 - d. Jakarta
9. Wakil Indonesia dalam upacara penandatanganan pengakuan kedaulatan di Den Haag adalah.....
 - a. Isdiman
 - b. Sutan Syahrir
 - c. Drs. Moh. Hatta
 - d. Adam Malik
10. Upacara pengakuan kedaulatan dilakukan di Den Haag (Belanda) dan di Yogyakarta secara bersamaan pada tanggal
 - a. 19 Desember 1948
 - b. 27 Juni 1945
 - c. 27 Desember 1949
 - d. 1 Oktober 1948

B. Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini!

1. Ceritakanlah kronologi perjanjian Roem Royen ?
2. Tuliskanlah 3 isi perjanjian Roem-Royen !
3. Ceritakanlah Kesepakatan apa saja yang dihasilkan Konferensi Meja Bundar?
4. Ceritakanlah kronologi dari perjanjian KMB ?
5. Pelajaran apa saja yang dapat kamu peroleh dari sikap para pejuang dalam mempertahankan kemerdekaan?

KUNCI JAWABAN**A.**

- | | |
|------|-------|
| 4. A | 6. C |
| 5. A | 7. D |
| 6. C | 8. A |
| 7. A | 9. C |
| 8. B | 10. C |

B.

1. Perjanjian Rum-Royen disetujui di Jakarta pada tanggal 7 Mei 1949. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Mr. Moh. Rum, sedangkan pihak Belanda dipimpin oleh Dr. van Royen. Anggota delegasi Indonesia lainnya ialah Drs. Moh. Hatta dan Sri Sultan Hamengku Buwono IX.
2. Isi perjanjian Roem Royen :
 - a. Pemerintah Republik Indonesia dikembalikan ke Yogyakarta.
 - b. Menghentikan gerakan-gerakan militer dan membebaskan semua tahanan politik.
 - c. Belanda menyetujui adanya Republik Indonesia sebagai bagian dari Negara Indonesia Serikat.
 - d. Akan diselenggarakan perundingan lagi, yaitu KMB, antara Belanda dan Indonesia setelah Pemerintah Republik Indonesia kembali ke Yogyakarta.
3. Hasil perjanjian KMB :
 - b. Indonesia menjadi Republik Indonesia Serikat (RIS) dan Belanda akan menyerahkan kedaulatan kepada RIS pada akhir bulan Desember 1949.
 - c. RIS dan Belanda akan tergabung dalam Uni Indonesia Belanda.
 - d. Irian Barat akan diserahkan setahun setelah pengakuan kedaulatan oleh Belanda.

- e. Kesepakatan-kesepakatan yang dihasilkan dalam KMB sangat memuaskan rakyat Indonesia.
- 4. Pada tanggal 23 Agustus sampai dengan 2 November 1949 diadakan Konferensi Meja Bundar (KMB) di Den Haag. Delegasi Indonesia dipimpin oleh Drs. Moh. Hatta, delegasi BFO (Bijeenkomst Voor Federal Overleg) atau Badan Musyawarah Negara-negara Federal dipimpin oleh Sultan Hamid II. Delegasi Belanda dipimpin oleh Mr. van Maarseveen. Sedangkan UNCI dipimpin oleh Chritchley.
- 5. Pelajaran yang dapat diambil adalah kemerdekaan merupakan hal yang sangat mahal harganya. Demi kemerdekaan yang telah diproklamasikan para pejuang rela mengorbankan jiwa dan raganya. Semangat perjuangan merupakan kekuatan yang dahsyat, melebihi kekuatan senjata. Kita sebagai anak bangsa harus mempertahankan kemerdekaan Indonesia dengan cara harus rajin belajar.

Lampiran 35

**Hasil Penilaian Aspek Kognitif Pada Pembelajaran IPS
Dengan Pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi
Siklus II Pertemuan II**

No	Nama siswa	KKM	Nilai	Ketuntasan belajar	
				Tuntas	Tidak Tuntas
1	A	70	65	-	√
2	H M I	70	65	-	√
3	H J S	70	85	√	-
4	R S U	70	60	-	√
5	A B A	70	80	√	-
6	A S P S.	70	75	√	-
7	A D S	70	90	√	-
8	A R R	70	90	√	-
9	A V A	70	90	√	-
10	A P A	70	90	√	-
11	A A	70	85	√	-
12	A F	70	85	√	-
13	F	70	90	√	-
14	M F A	70	60	-	√
15	M H A	70	70	√	-
16	M H	70	85	√	-
17	M A	70	100	√	-
18	M F	70	70	√	-
19	N R S	70	100	√	-
20	N K	70	90	√	-
21	P P	70	75	√	-
22	P R H	70	80	√	-
23	R P D	70	60	-	√
24	R E A	70	75	√	-
25	R Z R	70	45	-	√
26	A S M	70	80	√	-
27	S M D C	70	95	√	-
28	Y R R	70	65	-	√
29	F A R S	70	100	√	-
30	G S N	70	100	√	-
31	M I N	70	90	√	-
32	Z E M	70	70	√	-
Jumlah			2560	26	6
Rata-rata kelas			80	81%	19%
Persentase					

Observer,

Bukittinggi, 19 Mei 2011

Lampiran 36

Hasil Penilaian Aspek Afektif Pada Pembelajaran IPS Dengan Pendekatan *mind map* di kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati Pada Siklus II Pertemuan II														Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama				Keaktifan				Menghargai pendapat teman							
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1				
1	A		√			√					√				10	83	
2	H M I		√			√					√				10	83	
3	H J S		√				√				√				10	83	
4	R S U		√			√					√				10	83	
5	A B A	√				√					√				10	83	
6	A S P S.	√					√				√				11	92	
7	A D S	√					√				√				11	92	
8	A R R	√					√				√				11	92	
9	A V A	√					√				√				11	92	
10	A P A		√			√						√			10	83	
11	A A		√				√				√				10	83	
12	A F		√				√				√				10	83	
13	F		√				√				√				10	83	
14	M F A		√				√				√				10	83	
15	M H A	√					√				√				11	92	
16	M H	√					√				√				11	92	
17	M A	√					√				√				11	92	
18	M F	√					√				√				11	92	
19	N R S	√					√				√				11	92	
20	N K		√				√				√				10	83	
21	P P		√			√					√				11	92	
22	P R H		√			√					√				11	92	
23	R P D		√			√					√				11	92	
24	R E A		√			√					√				11	92	
25	R Z R		√				√				√				10	83	
26	A S M		√			√					√				11	92	
27	S M D C		√			√					√				11	92	
28	Y R R		√				√				√				10	83	
29	F A R S		√				√				√				10	83	
30	G S N		√				√				√				10	83	
31	M I N		√				√					√			9	75	
32	Z E M		√			√						√			10	83	
Jumlah Nilai																2783	
Rata-rata																87%	

Keterangan:

- 4 = jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.
 3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Deskriptor

1. Kerja sama:
 - a. Mengkomunikasikan materi pembelajaran dengan teman.
 - b. Membantu teman yang kesulitan dalam proses pembelajaran
 - c. Mencari kata-kata kunci untuk membuat *mind map* bersama teman sekelompok.
 - d. Tidak bekerja sendiri-sendiri.
2. Keaktifan :
 - a. Mencari informasi dari berbagai sumber
 - b. Suka bertanya
 - c. Menjawab pertanyaan
 - d. Memimpin teman dalam diskusi
3. Menghargai pendapat teman
 - a. Menerima kritikan teman
 - b. Tidak mengejek pendapat teman
 - c. Menghargai kelompok lain yang mempersentasikan hasil kerjanya
 - d. Tidak memaksakan kehendak

$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}(12)} \times 100\%$

Kriteria taraf keberhasilan

- 91% - 100% = Sangat Baik
 81% - 90% = Baik
 71% - 80% = Cukup
 61% - 70% = Kurang

Observer,

Bukittinggi, 19 Mei 2011

No	Nama Siswa	Aspek yang Diamati Pada Siklus II Pertemuan II										Nilai
		Ketepatan Langkah Kerja				Presentasi Kerja				Jumlah Skor		
		4	3	2	1	4	3	2	1			
1	A	√					√			7	88	
2	H M I	√					√			7	88	
3	H J S	√					√			7	88	
4	R S U	√					√			7	88	
5	A B A	√					√			7	88	
6	A S P S.	√				√				8	100	
7	A D S	√					√			7	88	
8	A R R	√					√			7	88	
9	A V A		√			√				7	88	
10	A P A		√				√			6	75	
11	A A	√					√			7	88	
12	A F	√					√			7	88	
13	F	√					√			7	88	
14	M F A	√						√		6	75	
15	M H A	√						√		6	75	
16	M H	√					√			7	88	
17	M A	√						√		6	75	
18	M F		√				√			6	75	
19	N R S	√						√		6	75	
20	N K	√				√				8	100	
21	P P	√					√			7	88	
22	P R H	√					√			7	88	
23	R P D	√					√			7	88	
24	R E A	√					√			7	88	
25	R Z R		√				√			6	75	
26	A S M	√						√		6	75	
27	S M D C	√				√				8	100	
28	Y R R		√				√			6	75	
29	F A R S		√				√			6	75	
30	G S N		√				√			6	75	
31	M I N	√						√		6	75	
32	Z E M	√						√		6	75	
Jumlah Nilai											2683	
Rata-rata											83,8%	

Keterangan:

- 4 = jika semua deskriptor pada masing-masing karakteristik dilakukan secara keseluruhan.
 3 = jika hanya tiga deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 2 = jika hanya dua deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.
 1 = jika hanya satu deskriptor yang dilakukan dalam proses pembelajaran.

Deskriptor

1. Ketepatan langkah kerja.
 - a. Mempersiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam kerja kelompok.
 - b. Melakukan kerja kelompok sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan.
 - c. Membuat *mind map* dengan kreatif
 - d. Lembar kerja dapat dibaca dengan jelas
2. Presentasi Kerja
 - a. Berani kedepan kelas untuk presentasi kerja.
 - b. Dapat menceritakan *mind map* hasil diskusinya dengan runtut kepada kelompok lain.
 - c. Mendengarkan presentasi kerja kelompok .
 - d. menanggapi presentasi kerja kelompok

$\text{Perolehan Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor Maksimal}(8)} \times 100 \%$

Kriteria taraf keberhasilan

- 91% - 100% = Sangat Baik
 81% - 90% = Baik
 71% - 80% = Cukup
 61% - 70% = Kurang

Observer,

Bukittinggi, 19 Mei 2011

Lampiran 38

Hasil Penilaian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II Pertemuan II

Petunjuk pengisian : Isilah tabel di bawah ini dengan memberi tanda centang (✓) pada kolom kejelasan berdasarkan pengamatan observer pada RPP yang dibuat!

No	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Keterangan
				SB	B	C	K	
				4	3	2	1	
1.	Kejelasan perumusan tujuan proses pembelajaran	a. Perumusan tujuan pembelajaran jelas b. Rumusan tujuan pembelajaran tidak menimbulkan penafsiran ganda c. Rumusan tujuan pembelajaran lengkap (memenuhi A= Audence, B= Behavior, C= Condition, D= Degree) d. Rumusan tujuan pembelajaran berurutan secara logis dari mudah ke sukar	✓ ✓ ✓ ✓					
		Nilai	4	✓				Sangat Baik
2.	Pemilihan materi ajar	a. Materi ajar sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Pemilihan materi ajar sesuai dengan karakteristik siswa c. Pemilihan materi ajar sesuai dengan	✓ ✓					

		lingkungan						
		d. Pemilihan materi ajar sesuai dengan bahan yang akan diajarkan	√					
		Nilai	3		√			Baik
3.	Pengorganisasi an materi ajar	a. Cakupan materi luas b. Materi ajar sistematis c. Sesuai dengan alokasi waktu d. Kemutakhiran (sesuai dengan perkembangan terakhir bidangnya)	√ √ √ √					
		Nilai	4	√				Sangat Baik
4.	Pemilihan sumber/materi pembelajaran	a. Sesuai dengan tujuan pembelajaran b. Sesuai dengan materi ajar c. Sesuai dengan karakteristik siswa d. Sesuai dengan lingkungan	√ √ √ √					
		Nilai	4	√				Sangat Baik
5.	Kejelasan proses pembelajaran	a. Langkah-langkah pembelajaran berurut (awal, inti, dan Akhir) b. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu c. Langkah-langkah pembelajaran sesuai dengan materi ajar	√ √ √					

		d. Langkah-langkah pembelajaran jelas dan rinci	√					
		Nilai	4	√				Sangat Baik
6.	Teknik pembelajaran	a. Menyampaikan tujuan yang menarik bagi siswa	√					
		b. Mempersiapkan media yang menarik	√					
		c. Kegiatan yang dirancang mudah diikuti dan menantang siswa untuk berpikir kritis	√					
		d. Kegiatan yang dirancang berpusat pada siswa	√					
		Nilai	4	√				Sangat Baik
7.	Kelengkapan instrumen	a. Soal lengkap dan sesuai dengan tujuan pembelajaran	√					
		b. Soal sesuai dengan materi pembelajaran	√					
		c. Soal disertai kunci jawaban yang lengkap	√					
		d. Soal disertai pedoman penskoran yang lengkap						
		Nilai	3		√			Baik

Sumber data: dikembangkan dari buku "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2007: 82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada masing-masing karakteristik pembelajaran dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor dari setiap karakteristik dilakukan

Jumlah skor maksimum = 28

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$

Skor = $\frac{26}{28} \times 100\% = 93\%$ (Sangat Baik)

Kriteria taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

Bukittinggi, 19 Mei 2011

Lampiran 39

**Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS
dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SDN 02 Percontohan
Bukittinggi (Dari Aspek Guru)
Siklus II Pertemuan II**

Petunjuk pengisian : Amatilah aktivitas guru dalam pembelajaran dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Proses pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Keterangan
					SB	B	C	K	
					4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal	a. menyiapkan kondisi kelas	1. Ruangan kelas bersih 2. Meja dan perabotan tersusun rapi 3. Alat dan bahan tersedia dengan lengkap 4. Suasana kelas kondusif untuk memulai pelajaran	✓ ✓ ✓ ✓					
			Nilai	4		✓			Sangat Baik
		b. Berdo'a	1. Memandu siswa untuk berdo'a dengan khusyuk 2. Memberikan contoh sikap yang baik dalam berdo'a 3. Menghargai cara berdo'a siswa yang berbeda agama 4. Menciptakan suasana berdo'a yang nyaman untuk seluruh siswa	✓ ✓ ✓					
			Nilai	3		✓			Baik
		c. mengecek kehadiran	1. Pelafalan nama siswa tepat dan benar 2. Suara nyaring dan jelas 3. Teliti mengamati kehadiran setiap siswa 4. Mencatat kehadiran setiap siswa ke dalam buku absensi	✓ ✓ ✓ ✓					
			Nilai	4	✓				Sangat Baik
		d. appersepsi	1. Menimbulkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari 2. Terkait erat dengan materi yang akan dipelajari 3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi sebelumnya 4. Menjaring kemampuan siswa	✓ ✓ ✓ ✓					

			Nilai	4	√					Sangat Baik
		e. Menyampaikan tujuan pembelajaran	1. Bahasa yang digunakan jelas/tidak rancu 2. Membahas tujuan pembelajaran yang akan dipelajari 3. Sesuai dengan tingkat perkembangan siswa 4. Memberi motivasi agar siswa belajar sungguh-sungguh	√ √ √ √						
			Nilai	4	√					Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti	a. tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,	1. Menyampaikan materi pembelajaran 2. Membagi siswa dalam kelompok 3. Meminta siswa untuk meletakkan sisi panjang kertas kosong secara mendatar 4. Menyuruh siswa menulis topik pembelajaran di tengah-tengah kertas	√ √ √ √						
			Nilai	4	√					Sangat Baik
		b. tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,	1. Guru membagikan LKS 2. Memberikan contoh membuat cabang-cabang utama. 3. Membimbing siswa membuat cabang-cabang utama 4. Membimbing siswa membuat cabang disertai kata-kata kunci	√ √ √ √						
			Nilai	4	√					Sangat Baik
		c. tuliskan kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail	1. Meminta siswa menentukan kata-kata kunci untuk setiap cabang 2. Meminta siswa berdiskusi dalam mengembangkan kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran 3. Melihat hasil pekerjaan siswa 4. Menyempurnakan hasil pekerjaan siswa	√ √ √ √						

			Nilai	4	√				Sangat Baik
		d. tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.	1. Meminta siswa untuk berimajinasi membuat gambar atau simbol dalam membuat <i>mind map</i> 2. Meminta siswa memberi gambar, kode, simbol, grafik, tabel atau ritme di setiap cabang yang dapat dimengerti oleh siswa 3. Membimbing siswa dalam bekerja 4. Mengamati pekerjaan siswa	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
3	Kegiatan Akhir	g. Membimbing siswa menyimpulkan pelajaran	1. Mengajukan pertanyaan yang tepat sesuai dengan materi yang telah dipelajari 2. Membangkitkan pengetahuan siswa untuk menarik simpulan dari apa yang telah dipelajari 3. Memandu menyimpulkan pelajaran secara runtun dan sistematis 4. Memberikan catatan-catatan khusus pada materi yang dianggap penting.	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		h. Memberikan latihan (evaluasi)	1. Membagikan lembaran soal kepada masing-masing siswa 2. Soal mengacu pada indikator yang dicapai 3. Jelas dan mudah dipahami 4. Menugaskan siswa mengerjakan soal secara individu	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik

Sumber data: dikembangkan dari buku "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2007: 82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh} \times 100\%}{\text{Jumlah skor maksimum}}$

Persentase Perolehan Skor = $\frac{42}{44} \times 100\% = 95\%$ (Sangat Baik)

Kriteria taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

Bukittinggi, 19 Mei 2011

Lampiran 40

Hasil Pengamatan Peningkatan Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Pendekatan *Mind Map* di Kelas V SDN 02 Percontohan Bukittinggi (Dari Aspek Siswa)
Siklus II Pertemuan I

Petunjuk pengisian : Amatilah aktivitas siswa dalam pembelajaran dan kemudian isilah lembar pengamatan berikut ini dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai!

No	Proses pembelajaran	Karakteristik	Deskriptor	Deskriptor yang terlaksana	Kualifikasi				Keterangan
					SB	B	C	K	
					4	3	2	1	
1	Kegiatan Awal	a. menyiapkan kondisi kelas	1. Menyiapkan kelas 2. Duduk pada tempat masing-masing 3. Menjaga meja, kursi dan perabotan agar tetap rapi 4. Menciptakan ruangan kelas yang bersih dan indah	✓ ✓ ✓ ✓					
			Nilai	4	✓				Sangat Baik
		b. Berdo'a	1. Salah seorang memimpin do'a ke depan kelas 2. Berdo'a sesuai dengan agama masing-masing 3. Berdo'a dengan tenang 4. Tidak mengganggu teman saat berdo'a	✓ ✓ ✓					
			Nilai	3		✓			baik
		c. mendengarkan kehadiran	1. Mendengarkan guru mengambil absen 2. Mengangkat tangan saat nama terpanggil 3. Menjawab saat nama terpanggil 4. Tidak ribut	✓ ✓ ✓ ✓					
			Nilai	4	✓				Sangat Baik
		d. mendengarkan appersepsi	1. Memperlihatkan minat dan rasa ingin tahu tentang apa yang akan dipelajari 2. Menyebutkan materi yang dipelajari sebelumnya 3. Meningkatnya pemahaman terhadap materi sebelumnya 4. Menunjukkan kemampuan mengingat pelajaran	✓ ✓ ✓					

			sebelumnya	√					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		e. Mendengarkan tujuan pembelajaran	1. Mendengarkan dengan serius 2. Menunjukkan rasa ingin tahu 3. Memahami tujuan yang disampaikan guru 4. Menunjukkan rasa tertarik dengan kegiatan yang akan dilakukan	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
2.	Kegiatan Inti	a. tulis gagasan utamanya ditengah-tengah kertas dan lingkupilah dengan lingkaran, persegi, atau bentuk lain,	1. Siswa duduk dalam kelompoknya 2. Siswa mendengarkan materi yang disampaikan guru 3. Siswa meletakkan sisi panjang kertas kosong secara mendatar 4. Siswa menulis topik pembelajaran di tengah-tengah kertas	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				
		b. tambahkan sebuah cabang yang keluar dari pusatnya untuk setiap poin atau gagasan utama,	1. Siswa memperhatikan contoh membuat cabang-cabang utama pada <i>mind map</i> 2. Siswa membuat cabang-cabang utama 3. Siswa membuat cabang disertai kata-kata kunci 4. Siswa membuat warna berbeda di setiap cabang	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		c. tuliskan kata kunci atau frase pada tiap-tiap cabang yang dikembangkan untuk detail	1. siswa menentukan kata-kata kunci untuk setiap cabang 2. siswa berdiskusi dalam mengembangkan kata-kata kunci itu melalui anak-anak cabang yang berisikan penjelasan-penjelasan materi pembelajaran	√ √					

			3. Siswa menunjukkan keseriusan dalam membuat <i>mind map</i> 4. Siswa menerima koreksian dari guru	√ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
		d. tambahkan simbol-simbol dan ilustrasi untuk mendapatkan ingatan yang lebih baik.	1. Siswa berimajinasi membuat gambar atau simbol dalam membuat <i>mind map</i> 2. Siswa memberi gambar, kode, simbol, grafik, tabel di setiap cabang yang dapat dimengerti oleh siswa 3. Siswa memperlihatkan hasil pekerjaannya kepada guru 4. Siswa menceritakan <i>mind map</i> buatannya didepan kelas	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat Baik
3	Kegiatan Akhir	a.menyimpulkan pelajaran	1. Mengingat kembali pelajaran yang telah dipelajari 2. Menjawab pertanyaan yang diajukan guru 3. Menyimpulkan pelajaran di bawah bimbingan guru 4. Mencatat hal-hal yang dianggap penting	√ √ √					
			Nilai	3		√			Baik
		b. mengerjakan latihan (evaluasi)	1. Menerima lembaran soal yang diberikan guru 2. Menulis nama lengkap dan tanggal 3. Mengerjakan soal sendiri-sendiri 4. Tidak ribut	√ √ √ √					
			Nilai	4	√				Sangat baik

Sumber data: dikembangkan dari buku "KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) Dasar Pemahaman dan Pengembangan" karangan Mansur Muslich (2007: 82-83)

Keterangan :

SB (sangat baik) jika keempat deskriptor pada setiap karakteristik pembelajaran dilakukan

B (baik) jika tiga dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

C (cukup) jika dua dari empat deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

K (kurang) jika salah satu deskriptor pada setiap karakteristik dilakukan

Persentase perolehan skor = $\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100\%$

Persentase perolehan skor = $\frac{42}{44} \times 100\% = 95\%$ (Sangat Baik)

Kriteria taraf keberhasilan

91% - 100% = Sangat Baik

81% - 90% = Baik

71% - 80% = Cukup

61% - 70% = Kurang

Bukittinggi, 19 Mei 2011

Lampiran 41

Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian

1. Siswa membaca materi



2. Peneliti dan siswa Tanya jawab mengenai materi



3. Siswa meletakkan sisi panjang kertas kosong



4. Peneliti mencontohkan membuat gagasan utama dan cabang-cabang utama



5. Siswa membuat gagasan utama



6. Siswa mendiskusikan membuat cabang-cabang penjabar disertai kata-kata kunci bersama teman sekelompoknya.



7. Siswa mewarnai *mind map* nya dan member simbol atau gambar



8. Peneliti membimbing siswa



9. siswa mempresentasikan hasil kerjanya



10. Siswa mengerjakan latihan

DAFTAR PUSTAKA

- Buzan, Toni. 2005. *Mind Map Untuk Meningkatkan Kreatifitas*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- , 2008. *Mind Map*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Deporter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2009. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Emzir. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada.
- Herawati. 2007. *Implementasi Penilaian Tindakan Kelas*.
<http://www.ekofeum.or.id/artikel.php?cid-26> (diakses 01 april 2011).
- Iskandar. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Ciputat: Gaung Persada (GP) Press.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Rajawali Press.
- Mahmuddin. 2009. Pembelajaran Berbasis Peta Pikiran (*Mind Map*).
<http://mahmuddin.wordpress.com/2009/12/01/pembelajaran-berbasis-peta-pikiran-mind-mapping/> . Diakses tanggal, 04-12-2010.
- Mansur Muslich. 2007. *KTSP: Dasar Pemahaman dan Pengembangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammad, Noer. 2009. *Mind Map Tentang Mind Mapping*.
[\(http://www.muhammadnoer.com/2009/08/mind-map-tentang-mind-mapping/\)](http://www.muhammadnoer.com/2009/08/mind-map-tentang-mind-mapping/). Diakses tanggal 20 Desember 2010.
- Nana Sudjana. 2004. *Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Oemar Hamalik. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rohilda. 2009. *Peningkatan Hasil Belajar Sisiwa Dengan Menggunakan Pendekatan Problem Solving Dalam Pembelajaran IPS di Kelas IV SDN 30 Cengkeh Kecamatan Lubuk Begalung Kota Padang*. Padang: UNP (tidak diterbitkan).
- Sardjiyo,dkk. 2008. *Pendidikan IPS di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sri Anitah. 2007. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.